

Editor :  
Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed  
Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP, M.Pd



## *Bunga Rampai*

# MODEL-MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL

---

Studi Komparasi Pembelajaran  
dan Pengembangan Masyarakat

---



Ari Putra, M.Pd., I Ujang Rahmat, S.S. M.Pd., I Yuka Martlisda  
Anwika, M.Pd., I Yusmanto, S.Pd. M.T., I Saktika Rohmah  
Fajarwati, M.Pd., I Lesi Oktiwanti, M.Pd., I Irwanto Gani, M.Pd.,  
Sarah Aini, M.Pd., I Jaenal Mutakim, M.Pd.

*Bunga Rampai*

# MODEL-MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Studi Komparasi Pembelajaran  
dan Pengembangan Masyarakat



**eureka**  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-902-5



9 786234 879025

**BUNGA RAMPAI**  
**MODEL-MODEL PEMBERDAYAAN**  
**MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL**  
**STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DAN**  
**PENGEMBANGAN MASYARAKAT**

**Penulis :**

Ari Putra, M.Pd.

Ujang Rahmat, S.S. M.Pd.

Yuka Martlisda Anwika, M.Pd.

Yusmanto, S.Pd. M.T.

Saktika Rohmah Fajarwati, M.Pd.

Lesi Oktiwanti, M.Pd.

Irwanto Gani, M.Pd.

Sarah Aini, M.Pd.

Jaenal Mutakim, M.Pd.

**Editor :**

Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed

Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP, M.Pd



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUNGA RAMPAI**  
**MODEL-MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
**BERBASIS KEARIFAN LOKAL**  
**STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DAN**  
**PENGEMBANGAN MASYARAKAT**

**Penulis** : Ari Putra, M.Pd., Ujang Rahmat, S.S. M.Pd., Yuka Martlisda Anwika, M.Pd., Yusmanto, S.Pd. M.T., Saktika Rohmah Fajarwati, M.Pd., Lesi Oktiawanti, M.Pd., Irwanto Gani, M.Pd., Sarah Aini, M.Pd., Jaenal Mutakim, M.Pd.

**Editor** : Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed  
Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP, M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-487-902-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

KETUA LABORATORIUM DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
MASYARAKAT TERINTEGRASI S1, S2 DAN S3  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, baik itu sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) yang tersedia dilingkungannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Namun upaya yang dilakukan tidak hanya sebatas untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi juga untuk membangun jiwa kemandirian masyarakat agar berkembang dan mempunyai motivasi yang kuat dalam berpartisipasi dalam proses pemberdayaan. Masyarakat dalam hal ini menjadi pelaku atau pusat proses pemberdayaan agar lebih berdaya.

Bunga rampai yang ada dihadapan pembaca yang berjudul model-model pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan local studi komparasi pembelajaran dan pengembangan masyarakat adalah karya monumental tentang pemberdayaan masyarakat yang disusun oleh para penulis yakni; Ari Putra, M.Pd., Ujang Rahmat, S.S. M.Pd, Yuka Martlisda Anwika, M.Pd., Yusmanto, S.Pd. M.T., Saktika Rohmah Fajarwati, M.Pd., Lesi Oktiwanti, M.Pd., Irwanto Gani, M.Pd., Sarah Aini, M.Pd. dan Jaenal Mutakim, M.Pd.

Kehadiran bunga rampai ini menjadi sangat menarik mengingat ide yang disampaikan dalam bunga rampai ini adalah model-model pemberdayaan masyarakat dengan tetap memperhatikan konsep kearifan lokal (local wisdom), sehingga dalam proses yang dijalankan akan mendapat respon positif dari masyarakat dan tentunya diikuti dengan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat.

Substansi pembahasan pada bunga rampai ini sangat relevan dengan konsep Pendidikan Masyarakat sebagai upaya akademik dalam mendeskripsikan model-model pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan local studi komparasi pembelajaran dan pengembangan masyarakat sebagai pesan berharga yang secara holistik mendeskripsikan kasus-kasus dan membentuk perilaku masyarakat berdaya.

Atas terbitnya bunga rampai ini, kami sampaikan ucapan terimakasih kepada para penulis serta apresiasi yang setinggi-tingginya, mengingat bunga rampai ini selain sebagai kekayaan intelektual dalam mengembangkan khazanah keilmuan pendidikan dan pembangunan masyarakat, juga dapat menjadi referensi berharga bagi para mahasiswa program studi pendidikan masyarakat, akademisi dan praktisi pendidikan serta masyarakat luas.

Demikian, semoga ikhtiar yang kita lakukan menjadi amal ibadah dihadapan Allah SWT.

Salam Hormat,

Dr. H. Jajat S Ardiwinata, M.Pd  
NIP. 195908261986031003

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang berkat rahmat dan hidayahnya, tim penulis dapat menyelesaikan buku berbentuk bunga rampai dengan judul Model-Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada editor Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed. dan Ibu Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP., M.Pd. yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan bimbingan mengenai sistem pembelajaran dan pengembangan masyarakat yang ada pada keilmuan pendidikan masyarakat sehingga pada akhirnya bunga rampai ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Bunga rampai ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memperkaya kajian keilmuan pendidikan masyarakat baik untuk pembelajaran maupun pengembangan keilmuan selanjutnya.

Semoga dengan kehadiran bunga rampai ini dapat menjadi upaya dalam memperkaya kajian pembelajaran dan pengembangan masyarakat melalui pendidikan masyarakat di Indonesia.

Tim penulis senantiasa menantikan saran dan kritik dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan bunga rampai ini dimasa depan.

Bandung Maret 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>PROLOG.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 DESAIN PENDIDIKAN KEORANGTUAAN MENGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Teori Mutakhir.....	6
C. Pembahasan .....	15
D. Simpulan .....	26
<b>BAB 2 MODEL PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM LAYANAN ANAK USIA DINI HOLISTIK- INTEGRATIF: REFLEKSI PENGALAMAN LAPANGAN.....</b>	<b>28</b>
A. Pendahuluan.....	28
B. Teori Mutakhir.....	35
C. Pembahasan .....	40
D. Simpulan .....	54
<b>BAB 3 MODEL PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA (ANTARA GAGASAN DAN KENYATAAN).....</b>	<b>55</b>
A. Pendahuluan.....	55
B. Teori Mutakhir.....	59
C. Pembahasan .....	74
D. Simpulan .....	85



<b>BAB 4</b>	<b>MODEL PENGEMBANGAN KOMUNITAS PEMBELAJAR PADA DESA TEMATIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN MASYARAKAT.....</b>	<b>87</b>
	A. Pendahuluan .....	87
	B. Teori Mutakhir .....	90
	C. Pembahasan.....	99
	D. Simpulan.....	110
<b>BAB 5</b>	<b>MODEL <i>AUTHENTIC LEARNING</i> PADA PELATIHAN TATA RIAS PENGANTIN NUSANTARA .....</b>	<b>112</b>
	A. Pendahuluan .....	112
	B. Teori Mutakhir .....	116
	C. Pembahasan.....	128
	D. Simpulan.....	131
<b>BAB 6</b>	<b>MODUS BELAJAR <i>SELF-DIRECTED LEARNING</i> WANITA KARIR DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KELUARGA .....</b>	<b>133</b>
	A. Pendahuluan .....	133
	B. Teori Mutakhir .....	137
	C. Pembahasan.....	147
	D. Simpulan.....	152
<b>BAB 7</b>	<b>MODEL KONSELING MULTIKULTURAL BERBASIS MASYARAKAT ADAT .....</b>	<b>153</b>
	A. Pendahuluan .....	153
	B. Teori Mutakhir .....	155
	C. Pembahasan.....	167
	D. Simpulan.....	176
<b>BAB 8</b>	<b>STRATEGI PENGEMBANGAN <i>COMMUNITY BASED TOURISM</i> DI DESA WISATA STONE GARDEN .....</b>	<b>177</b>
	A. Pendahuluan .....	177
	B. Teori Mutakhir .....	178
	C. Pembahasan.....	181
	D. Simpulan.....	198

<b>BAB 9 MODEL PENYADARAN MASYARAKAT DALAM</b>	
<b>PENGEMBANGAN EKONOMI DESA.....</b>	<b>200</b>
A. Pendahuluan.....	200
B. Teori Mutahir.....	202
C. Pembahasan .....	211
D. Simpulan .....	224
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>227</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>257</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>279</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>286</b>
<b>TENTANG EDITOR.....</b>	<b>292</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi Self-Directed Learning .....	142
---	-----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Grafik Stunting di Indonesia 2007-2018 (Sumber Risesdas).....	8
Gambar 2.	Proses Transfer Belajar Konstruktivistik .....	11
Gambar 3.	Desain Pendidikan Keorngtuaan Menggunakan Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS).....	18
Gambar 4.	Aktivitas Guru Menggunakan Strategi Bermain Balok .....	30
Gambar 5.	PAUD HI Jeruk Manis.....	33
Gambar 6.	Model Pola Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat .....	80
Gambar 7.	Model Belajar Pengalaman Lewinian (Kolb,1984) .....	92
Gambar 8.	Model Belajar Pengalaman Dewey (Kolb, 1984) .....	92
Gambar 9.	Model Pembelajaran Pieget dan Pengembangan Kognitif (Kolb ,1984).....	94
Gambar 10.	Model Pengembangan Heksagonal Komunitas Pembelajar .....	109
Gambar 11.	Hubungan Fungsional Antara Komponen-Komponen PLS .....	120
Gambar 12.	Proses Belajar dalam Pelatihan.....	129
Gambar 13.	Foto Setelah Pelatihan .....	130
Gambar 14.	Foto Tata Rias Pengantin Nusantara.....	130
Gambar 15.	Dimensi Self Directed Learning.....	141
Gambar 16.	Modus Belajar SDL bagi Wanita Karir dalam Konteks Pendidikan Keluarga.....	147
Gambar 17.	Three-Tier Model For Multicultural Counseling (Jones, 2003).....	167
Gambar 18.	Kolaborasi Konselor dan Pemangku Adat (Tuasikal, 2016) .....	175
Gambar 19.	Model Penyadaran Masyarakat Dalam Pengembangan.....	212
Gambar 20.	Pertemuan dengan Warga.....	213
Gambar 21.	Situs Wisata Alam Rawa Gede .....	214
Gambar 22.	Pengelola Bumdes dan Produk Kopi Kemasan.....	216
Gambar 23.	Pertemuan dengan Camat Sukamakmur.....	220

## PROLOG

### Model Pembelajaran dan Pengembangan Masyarakat Melalui Perspektif Masyarakat

Oleh:

**Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.**

**Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP, M.Pd.**

Pembelajaran untuk masyarakat dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat. Proses tersebut terjadi melalui kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Konsep pemberdayaan masyarakat terjadi apabila masyarakat terlibat dan ikut pula berpartisipasi sendiri. Kajian bunga rampai ini terdiri atas (9) sembilan model pemberdayaan masyarakat yang dirangkum dalam sistem pembelajaran masyarakat.

*Kajian pertama* membahas isu kasus pembelajaran *stunting* yang ada di Indonesia. Prediksi mengenai peluang bonus demografi yang akan terjadi di Indonesia akan terhambat akibat populasi Indonesia yang terancam gagal tumbuh. Hadirnya desain *parenting education* menggunakan model *cooperative learning tipe think pair share (tps)* sebagai upaya pencegahan *stunting*. Percepatan penurunan angka *stunting* dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada keluarga dan masyarakat dalam menumbuhkan dan mengembangkan kebiasaan masyarakat agar dapat mengenali dan mengatasi permasalahan *stunting* sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan untuk diri sendiri maupun komunitas. Pencegahan *stunting* melalui pendidikan dapat disinergikan melalui program pemberdayaan keluarga yakni dengan memperkuat layanan pendidikan masyarakat seperti kelompok belajar masyarakat, seperti: Bina Kelompok Balita (BKB), Posyandu, PAUD, dan program-program pendidikan nonformal dan informal lainnya. Desain pembelajaran ini meyakini bahwa pengetahuan yang diperoleh individu merupakan pengetahuan yang dikonstruksi atau dibangun secara bersama-sama berdasarkan pengalaman yang dimiliki.

Dalam pengembangan prototipe model pembelajaran ini menekankan bahwa peserta pembelajaran dapat mengembangkan potensi secara aktif dengan menciptakan kelompok dua orang atau lebih yang dapat menciptakan pola interaksi yang optimal, mengembangkan semangat tim, motivasi dan menumbuhkan munculnya komunikasi yang efektif. Melalui pembelajaran kooperatif *think pair share (TPS)* peserta pembelajaran dapat secara aktif mengekspresikan dirinya di dalam kelasnya masing-masing. Desain pendidikan keorangtuaan menggunakan pembelajaran *cooprative learning* tipe *think pair share (TPS)* ini memberikan kesempatan belajar yang penuh kepada peserta pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan berpikir, menjawab, dan saling berbagi peran dalam membantu rekanan didalam kelompoknya. Model *think pair share (TPS)* bisa dikatakan sebagai pengganti metode Tanya jawab yang berlangsung secara tradisional. Dengan demikian, desain model ini diharapkan dapat membantu percepatan pengurangan angka *stunting*.

*Kajian kedua*, bermula dari miskonsepsi yang terjadi selama ini, penyelenggara PAUD di masyarakat hanyalah mereka yang perprofesi pendidikan. Alhasil, mereka yang menangani anak usia dini, tidak melibatkan unsur kesehatan, gizi, dan unsur lain sesuai dengan yang dibutuhkan untuk perkembangan anak. Sejatinya, layanan pendidikan anak pada satuan pendidikan, komprehensif sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Beberapa fakta miris tentang kondisi anak Indonesia salah satunya *stunting*. Kekurangan gizi pada anak terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani. Selain itu, faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi penyebab anak *stunting* apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak. Pun demikian, dengan kasus

perundungan yang terjadi pada anak. Pelbagai kasus perundungan dan kekerasan terhadap anak masih menjadi konten pemberitaan saat ini. Pemerintah sebenarnya cukup getol mengembangkan berbagai langkah pencegahan dan penindakan terhadap pelaku tindak kekerasan terhadap anak, namun dari waktu ke waktu tindak perundungan tetap terjadi.

Sudah saatnya, Satuan PAUD hadir dalam mengatasi permasalahan tersebut. Memberikan layanan yang menyeluruh untuk terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini. Oleh karena itu, satuan PAUD membangun kemitraan dengan satuan atau lembaga yang lainnya. Dengan demikian, layanan terhadap anak usia dini tersebut dilakukan dengan terpadu dan holistik. Konteks asah, asih, dan asup terhadap anak tidak parsial. Dilihat dari isi kegiatan pengabdian dan tujuannya, BKB, Posyandu, dan PAUD saling melengkapi, sehingga benar-benar dapat menciptakan sinergi. Secara keseluruhan, termasuk perkembangan kognitif dengan keterampilan sosial (psikomotor), psiko-emosional (emosional) dan keterampilan motorik fisik, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan tumbuh kembang anak yang optimal.

Hadirnya model partisipasi masyarakat sebagai wujud *input* yang dapat digunakan oleh satuan PAUD dalam membuka peluang bagi masyarakat untuk ambil-bagian dalam penyelenggaraan layanan di satuan PAUD. Melalui model ini, satuan PAUD dapat menggali isu-isu, masalah, dan kemungkinan yang ada di lingkungan sekitar, memilih dan memutuskan rumusan jawaban untuk mengatasi isu-isu tersebut, melaksanakan upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak. Dengan demikian, satuan PAUD yang menggunakan model ini, secara terpadu dapat meningkatkan tata kelola dan pengembangan layanan satuan PAUD untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan serta mengelola setiap layanan masyarakatnya.

*Kajian ketiga*, berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat adalah melalui desa wisata. Dalam strategi pengembangan desa wisata yang dibutuhkan adalah pelibatan peran serta masyarakat. Pendekatan partisipatif dalam perencanaan pembangunan

menjadikan masyarakat tidak hanya dilihat sebagai objek pembangunan, tetapi juga sebagai subjek dalam pembangunan. Pembangunan yang berorientasi pada masyarakat artinya hasil pembangunan akan bermanfaat dan bermanfaat bagi masyarakat, selain itu resiko juga akan ditanggung oleh masyarakat. Model pendekatan partisipatif yang digunakan dalam pengembangan desa wisata Sungai Soriak adalah dengan melibatkan masyarakat desa secara langsung dalam mengembangkan desa wisata yang dikoordinir oleh kepala desa setempat. Penduduk desa berpartisipasi langsung dalam merancang, mengelola, memanfaatkan dan melestarikan desa wisata. Partisipasi yang diberikan berupa tenaga, waktu, pikiran, materi dan sebagainya. Di desa wisata sungai soriak pengelolaannya diserahkan kepada masyarakat desa yang dibentuk di BumDes Aur Kuning. Pembentukan BumDes Aur Kuning dipimpin dan dibimbing oleh kepala desa. Melalui BumDes Aur Kuning ini desa wisata terkelola dengan baik untuk mengoptimalkan potensi lokal desa dengan wisata danau yang berada di Desa Sungai Soriak. Masyarakat Desa Sungai Soriak berpartisipasi langsung sebagai pelaksana wisata, penerima manfaat dan juga secara langsung memantau perkembangan desa wisata dan mengevaluasi perkembangan pariwisata secara berkelanjutan. Desa wisata ini diawasi dan dibina langsung oleh pemerintah setempat dan masuk dalam agenda tahunan pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi. Pengelolaan pendapatan dana desa wisata ini melalui BumDes Aur Kuning digunakan untuk pengembangan dan pemeliharaan pariwisata.

*Kajian keempat*, membahas model pengembangan komunitas pembelajar. Keberadaan potensi di desa harus mampu dikelola dengan baik melalui upaya peningkatan kapasitas pembelajaran di masyarakatnya. Komunitas pembelajar dalam hal ini, memberikan peluang kepada segenap pelaku komunitas yang mampu menyelenggarakan transformasi pengetahuan sesuai kebutuhan masyarakat setempat yang berposisi sebagai warga belajarnya. Para pelaku komunitas pembelajar dapat mengimplementasikan pendekatan andragogi, dan menjadikan pengalaman sebagai sumber belajar yang utama. Didukung pula dengan penguatan



organisasi pembelajaran yang akan mendukung stabilitas keberlanjutan pelaksanaan peningkatan kemampuan seseorang. Komunitas pembelajar sebagai bagian dari elemen penerapan pendidikan sepanjang hayat, senantiasa ditopang juga dengan suatu proses pembelajaran yang dilembagakan sesuai kondisi yang ada pada suatu tempat dimana orang akan ikut proses pembelajaran tersebut, sehingga tidak lepas cara masyarakat menanggapi kebutuhan belajarnya.

Pengembangan komunitas pembelajar pada desa tematik dalam perspektif pendidikan masyarakat dengan studi kasus di Kabupaten Majalengka memberikan sebuah ilustrasi peran komunitas pembelajar di beberapa desa tematik dalam memboosting kompetensi SDM lokal yang ada di desa. Kearifan lokal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses penyelenggarannya. Keberlanjutan eksistensi komunitas pembelajar dapat menentukan berkembangnya desa tematik yang mampu menimbulkan perhatian banyak pihak dan terciptanya kolaborasi dengan berbagai stakeholder guna mewujudkan kemandirian desa dari berbagai aspek yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintahan desanya.

*Kajian kelima*, membahas model *Authentic Learning* yang dilaksanakan pada pelatihan tata rias pengantin nusantara di Yayasan Tiara foundation merupakan salah satu upaya lembaga dalam mengembangkan kualitas belajar peserta pelatihan dengan harapan model tersebut dapat efektif dalam memberikan materi terhadap peserta pelatihan dan tepat sasaran. Model *Authentic Learning* memberikan pengalaman pada peserta pelatihan berupa pengalaman nyata peserta didik dalam mengaplikasikan aksesoris sesuai dengan aksesoris tata rias pengantin nusantara yang dipilih dan dipelajari. Yayasan Tiara Foundation menambah fasilitas belajar berupa perangkat tata rias pengantin dari beberapa daerah di nusantara. Perlengkapan tata rias tersebut dimanfaatkan sebagai fasilitas belajar sehingga peserta pelatihan tata rias pengantin nusantara dapat memahami dan mengaplikasikan perlengkapan tersebut sesuai dengan tema riasan yang dipelajari karena memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajarannya.

Kajian keenam, membahas mengenai proses belajar informal dalam bentuk *self-directed learning*, direkomendasikan untuk mendukung proses belajar Wanita karir. *Self-directed learning* dibutuhkan untuk mencapai Wanita karir yang tidak hanya profesional dalam pekerjaan, tetapi juga profesional sebagai keluarga yang berketahanan. Dalam hal ini, Mobilitas internasional ledakan pengetahuan dan kesadaran gender mengharuskan Wanita karir memiliki kesadaran dan kebiasaan belajar mandiri dalam meningkatkan pengembangan diri, pengembangan profesionalisme kerja dan memiliki ketahanan keluarga.

Wanita karir butuh fasilitas belajar yang menawarkan desain dalam bentuk jalur pembelajaran dimana pembelajar sendiri dapat menyesuaikan diri dengan kebiasaan belajar, rutinitas, dan preferensi mereka. Dengan demikian model pada kajian ini memaparkan modus belajar informal yang mendukung *self-directed learning* wanita karir.

Kajian ketujuh, membahas konsep layanan konseling yang selama ini diketahui masyarakat lebih dekat dengan pendidikan formal (Sekolah Formal) sudah seharusnya merambah ke pendidikan nonformal dalam hal ini masyarakat diluar dari pendidikan formal tersebut seperti, masyarakat perkotaan, masyarakat desa, dan terutama masyarakat adat yang memiliki banyak keunikan dengan masyarakat lainnya. Layanan konseling multikultural berbasis masyarakat adat akan menjadi solutif bagi permasalahan yang hadir bagi 2371 komunitas adat yang ada di Indonesia sehingga tidak terjadi ketimpangan bagi masyarakat marginal. Hadirnya konseling multicultural akan memberikan layanan yang sesuai dengan budaya mereka sehingga mampu mengembangkan kesadaran diri yang lebih baik, meningkatkan literasi budaya dan intensionalitas multikultural, serta menyediakan kerangka kerja untuk berlatih dengan keahlian multikultural. Hal ini akan meminimalisir konflik social maupun psikologis yang terjadi pada masyarakat adat dengan hadirnya penasihat (konselor) yang dapat diterima oleh masyarakat adat dan tidak menimbulkan kebingungan di dalam masyarakat. Dengan demikian, konsep dalam kajian ini membahas mengenai

etnokonseling dalam pendidikan masyarakat pada masyarakat adat.

*Kajian kedelapan*, membahas desa wisata saat ini sangat diminati karena kekayaan alam Indonesia, dimana terdapat banyak desa yang memiliki keunikan dan daya tarik masing-masing, dari hampir seluruh kepulauan Indonesia. Sifat yang unik dan khas inilah yang menjadi daya tarik wisatawan untuk mencoba mempelajari lebih dalam tentang keindahan dan kearifan budaya lokal, serta tradisi yang menjadi ciri khas desa tersebut. Desa wisata khususnya di Jawa Barat sangat beragam, antara lain desa di kawasan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat yang merupakan situs geowisata yang memiliki identitas sebagai wisata pendidikan dan budaya, dan desa wisata merupakan kawasan kasta tertua di dunia. Pulau Jawa yang terbentang 6 km dari Tagog Apu sampai Rajamandala dan meliputi pegunungan Batu, Goa Pavon, Pasir Masigit, Pasir Bancan, Karang Panganten, Gunung Manic, Pasir Pabasan dan Gunung Hawu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Goa Pawon telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai objek wisata, destinasi wisata tersebut berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat dalam bidang ekonomi dan meningkatkan kemampuan wirausaha antara lain pemandu wisata, penjual souvenir, penjual kuliner khas desa wisata Stone Garden, dan sebagainya. Desa wisata *Stone Garden* mengalami peningkatan pendapatan melalui kegiatan pariwisata.

Dampak ekonomi desa diperoleh dari terjadinya transaksi ekonomi antara masyarakat lokal dengan wisatawan yang berkepentingan dengan potensi keindahan alam dan sejarah yang terikat dengan desa. Pada kenyataannya pariwisata di Stone Garden belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat yang tinggal di desa wisata Stone Garden. Masyarakat sebenarnya hanya diuntungkan lebih sedikit dari pariwisata yang berasal dari wilayahnya sendiri. Ini diakibatkan karena kurang maksimalnya pengelolaan pariwisata di desa wisata Stone Garden yang berdampak pada terhambatnya perkembangan dan nilai promosi sehingga terlihat lambat dalam peningkatan penghasilan bagi wilayah setempat. Sejalan dengan sumber daya manusia yang

belum terberdayakan secara optimal, menjadikan pengelolaan yang kurang profesional, lemah, kurang aktif, promosi yang lambat dan dapat menyebabkan potensi wisata sulit berkembang. Berbagai upaya, konsep, dan strategi harus dilakukan untuk memberikan kesempatan peningkatan perkembangan di kawasan pariwisata desa wisata *Stone Garden*.

Untuk memastikan keberlangsungan akan keberadaan dan kondisi desa wisata *Stone Garden* saat ini strategi yang harus dilakukan dalam pengembangan serta kelestarian desa wisata salah satunya melakukan strategi defense and maintenance yaitu strategi pemasaran dan literasi. Salah satu strategi pariwisata pemerintah yang telah ditetapkan adalah "*Community-based tourism*", yaitu salah satu program pariwisata yang melibatkan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan suatu destinasi. Partisipasi dalam perencanaan administrasi dan pemungutan suara dalam bentuk keputusan dalam rencana pembangunan.

Kajian Kesembilan, berawal dari Program pengentasan kemiskinan terkadang belum sepenuhnya memperoleh respon yang baik dari sasaran program itu sendiri. Masalah kemiskinan berkaitan dengan ketidakmampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi disamping meningkatnya kebutuhan hidup dan diiringi kenaikan harga pangan yang tidak diimbangi dengan laju pertumbuhan ekonomi. Kecamatan Sukamakmur masih berusia relatif muda, sekitar 20 tahun. Perubahan di Kecamatan Sukamakmur berlangsung relatif cepat apabila tidak diimbangi kesiapan masyarakat akan menyebabkan semakin tingginya jurang ketimpangan, terutama bagi masyarakat yang tertinggal. Masyarakat yang tertinggal tidak dapat dibiarkan begitu saja.

Pendidikan masyarakat berperan dalam menkonstruksi proses penyadaran yang menjadi pondasi dasar dalam pembentukan pemahaman tentang konsep pembebasan yang bersifat dinamis. Upaya membangun kesadaran akan menghadapi tiga jenis kesadaran. Yaitu jenis kesadaran magis, jenis kesadaran naif dan jenis kesadaran kritis. Kesadaran magis (*magical consciousness*) merupakan kondisi kesadaran dimana masyarakat miskin tidak mampu melihat kaitan antara realitas kemiskinan

dengan sistem politik dan kebudayaan yang mereka miliki. Kesadaran naif (*naival consciousness*), kesadaran ini memandang bahwa aspek manusialah yang menjadi akar permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kesadaran kritis (*critical consciousness*), pada kesadaran ini merupakan tahapan dimana masyarakat mulai memiliki kesadaran dan mengerti bahwa sumber masalah penderitaannya.

Seorang individu mengalami penyadaran berdasarkan jenis tingkat kesadaran yang dimiliki. Penyadaran dapat terjadi melalui beragam aktivitas seperti mendengarkan (siaran radio atau televisi), mendengarkan dari ceramah keagamaan. Penyadaran dapat terjadi dari membaca buku, literatur, majalah, media massa cetak maupun *online*, brosur atau pun dari sebuah selebaran. Proses penyadaran dapat diperoleh dari aktivitas diskusi, melihat kemudian menyadari sesuatu. Penyadaran diupayakan melalui perubahan paradigma masyarakat tentang potensi yang ada dan terdapat di sekitar desa. Upaya ini diawali melalui sosialisasi tentang kesadaran perlunya pengembangan desa wisata, inovasi produk pertanian dan manfaatnya terhadap perubahan tingkat ekonomi.

Penyadaran dilakukan dengan pendekatan kelompok dan individu, pendekatan ini diharapkan dapat secara efektif dapat menyadarkan masyarakat. Penyadaran dilakukan melalui upaya membentuk paradigma baru dalam berfikir masyarakat terkait dengan kemampuan dan potensi di lingkungan sekitar desa. Upaya ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat agar mau terlibat dalam upaya pengembangan potensi desa. Upaya penyadaran masyarakat diharapkan dapat menghasilkan penguatan karakter masyarakat khususnya dalam berwirausaha. Hal penting dalam penguatan ekonomi masyarakat desa diantaranya (1) adanya suatu upaya penyadaran masyarakat dalam berpartisipasi dan berupaya meningkatkan pendapatan perkapita; (2) kenaikan perkapita dari penduduk desa berjalan secara berkelanjutan dalam jangka yang panjang dan; (3) adanya kesadaran bahwa perubahan terjadi secara terus menerus sehingga masyarakat memiliki ketahanan terhadap perubahan yang terjadi.

Dengan adanya model pemberdayaan masyarakat yang dirangkum dalam bentuk monograph ini mampu memberikan gambaran baru terhadap dunia Pendidikan masyarakat dalam membelajarkan masyarakat sehingga menjadi berdaya. Terima kasih.

# BAB

# 1

## DESAIN PENDIDIKAN KEORANGTUAAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* *TIPE THINK PAIR SHARE (TPS)* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

Ari Putra

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi untuk masa depan. Melalui pendidikan setiap insan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap. Oleh karena itu pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan berkarakter serta mampu memberikan nilai-nilai positif, sehingga terjadi perubahan yang baik untuk bangsa Indonesia dimasa depan (Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045 2013). Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi capaian awal dalam merealisasikan tujuan pembangunan nasional. Namun, *World Bank* mengumumkan bahwa Indonesia menjadi negara ke-5 dengan angka balita terdampak *stunting* tertinggi (Chalik, 2020). Riset mengenai studi status gizi balita Indonesia mengungkap bahwa anak terdampak *stunting* mencapai pada angka 27,67% atau sebanyak 6.3 juta dari 23 juta anak mengalami *stunting* (Sudikno et al., 2019). Hal ini belum memenuhi batas minimal standar malnutrisi yang ditolerir oleh WHO yaitu 10% untuk gizi buruk dan 20% untuk *stunting* (UNICEF/ WHO/The World Bank, 2019).

Berangkat dari kenyataan tersebut, Indonesia pada tahun 2030-2040 diprediksi memperoleh peluang bonus demografi. Skema bonus demografi ini dengan proporsi penduduk berusia produktif dengan rentang usia 15-65 tahun dipastikan

# BAB 2

## MODEL PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM LAYANAN ANAK USIA DINI HOLISTIK- INTEGRATIF: REFLEKSI PENGALAMAN LAPANGAN

Ujang Rahmat

### A. Pendahuluan

Partisipasi dirasakan penting dalam pelaksanaan pembangunan, karena motivasi demokratisasi semakin meningkat di pelbagai belahan dunia. Hal ini karena partisipasi sosial dapat menjadi parameter sejauh mana keberhasilan proses pembangunan dapat dicapai (Sudiyono, 2016). Dengan kata lain, pembangunan yang tidak mengikutsertakan peran masyarakat cenderung mengasingkan masyarakat itu sendiri. Peran masyarakat sering kali diabaikan. Masyarakat hanya digunakan untuk sebagai objek dalam pembangunan (Sidiq & Resnawaty, 2017). Pun demikian dalam bidang pendidikan. Pendidikan yang disediakan oleh komunitas atau masyarakat tertentu. Pendidikan dilaksanakan untuk memajukan, mengubah dan menstabilkan masyarakat sosial. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan bermanfaat bagi seluruh masyarakat, mulai dari tingkat lokal hingga nasional (Normina, 2016).

Anak usia dini merupakan anak yang berumur dari 0 hingga 59 bulan. Pada tahap ini, anak akan menghadapi perkembangan dan pertumbuhan yang relatif cepat. Anak tidak hanya sangat sensitif terhadap masalah kesehatan dan gizi buruk, tetapi juga dapat mengganggu proses tumbuh kembang (Ariani, 2012). Gangguan pada tumbuh kembang anak tersebut dapat dicegah dengan nutrisi yang baik yang dapat menunjang kesehatannya. Anak-anak membutuhkan lebih banyak kuantitas



# BAB 3

## MODEL PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA (ANTARA GAGASAN DAN KENYATAAN)

Yuka Martlisda Anwika

### A. Pendahuluan

Kunci utama dalam mengembangkan bangsa yang semakin maju adalah masyarakat. Masyarakat mengalami pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pertambahan penduduk ini harus dibarengi dengan peningkatan kualitas masyarakat secara berkelanjutan. Peningkatan kualitas masyarakat dapat dilakukan melalui pengembangan masyarakat. Dimana proses bina lingkungan erat kaitannya dengan kegiatan masing-masing kelompok sosial dalam melakukan pemberdayaan agar setiap orang dapat mandiri. Pengembangan masyarakat adalah proses penguatan masyarakat secara aktif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku. Asas yang digunakan di dalamnya meliputi asas keadilan sosial, partisipasi, dan kerja sama yang setara.

Permen Desa PDTT 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa diterbitkan untuk melaksanakan pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan serta untuk mensinergikan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dengan program pemerintah dan pemerintah daerah, maka perlu disusun pedoman pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. masyarakat pedesaan. Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan

# BAB 4

## MODEL PENGEMBANGAN KOMUNITAS PEMBELAJAR PADA DESA TEMATIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN MASYARAKAT

Yusmanto

### A. Pendahuluan

Suatu wilayah ataupun kawasan yang dihuni oleh masyarakat senantiasa berkembang secara dinamis. Pertumbuhan wilayah tidak hanya fokus pada penyediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial semata. Banyak pengkajian yang harus dilakukan dalam menganalisis rencana tata ruang suatu wilayah. Di Indonesia, kita mengenal rencana tata ruang wilayah nasional (RTRW Nasional), kemudian RTRW provinsi, dan RTRW kabupaten/kota. Di samping itu, masih ada rencana tata ruang yang lebih spesifik lainnya seperti rencana detail tata ruang, dan rencana tata bangunan dan lingkungan, serta lainnya. Begitu pula analisis yang dilakukan dalam rencana tata ruang mengkaitkan pula dengan sektor basis untuk hal-hal tertentu, seperti bagaimana rencana pengembangan wilayah apabila yang akan dikembangkan dalam sektor pertanian, maka komoditas yang mana yang menjadi prioritas pengembangannya seiring pertumbuhan wilayah yang direncanakannya. Pada sisi lain, perlu menjadi pemikiran pula, bahwa dalam konteks kewilayahan secara makro dari segi administrasi pemerintahan, dikenal adanya wilayah perdesaan dan perkotaan. Oleh karena itu sangatlah selaras jika di Indonesia dikenal yang namanya pemerintahan desa yang saat ini telah semakin kokoh dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

# BAB 5

## MODEL *AUTHENTIC LEARNING* PADA PELATIHAN TATA RIAS PENGANTIN NUSANTARA

Saktika Rohmah Fajarwati

### A. Pendahuluan

Persaingan yang dihadapi masyarakat pada saat ini sangat ketat dalam berbagai hal baik itu persaingan pada dunia pendidikan maupun dalam pekerjaan. Suatu persaingan selalu ada yang unggul dan yang tertinggal. Menurut Asmani (2009, hlm. 40) “Pendidikan mempunyai peran yang signifikan dan krusial dalam mengejar sebuah ketertinggalan”. Dengan inilah dapat diartikan bahwa pendidikan berperan penting dalam ruang lingkup kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Asmani, 2009, hlm. 40) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan memiliki sebuah kekuatan besar dalam upaya pengembangan potensi diri manusia. Pendidikan yang dirasa sangat menunjang untuk dapat bersaing dengan perkembangan zaman yaitu salah satunya melalui pendidikan nonformal yang dilaksanakan melalui program pelatihan, karena dengan berkembangnya kompetensi diri seseorang, maka berkembang pula kelayakan hidup seseorang tersebut. Hal ini sesuai dengan

# BAB 6

## MODUS BELAJAR *SELF-DIRECTED LEARNING* WANITA KARIR DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KELUARGA

Lesi Oktiwanti

### A. Pendahuluan

Ledakan pengetahuan pada abad ke 20 dan munculnya kesadaran gender yang terjadi sebagai akibat dari modernisasi yang terjadi menyebabkan angka partisipasi kerja perempuan di berbagai negara meningkat (Arcarons 2020; Park, Zhan, and Choi 2021; Abele and Spurk 2011). Mobilitas internasional telah menjadi persyaratan utama dalam kemajuan karir profesional sains dan teknologi (S&T) Di satu sisi, meningkatnya mobilitas perempuan menunjukkan bahwa ini mungkin cara bagi mereka untuk menghindari atau menjauh dari lingkungan kerja yang tidak ramah perempuan. Di sisi lain, mobilitas internasional dapat menghadirkan masalah bagi perempuan karena mereka, harus merencanakan kehidupan mereka di sekitar tujuan profesional dan kehidupan pribadi mereka.(González Ramos and Bosch 2013).Perempuan menghadapi lebih banyak hambatan untuk promosi dan kemajuan, termasuk masalah kualitas hidup, tanggung jawab keluarga, tidak adanya peluang jaringan dan pendampingan, pengabaian dari jaringan komunikasi informal, dan ketergantungan yang berlebihan pada promosi formal(Eby et al. 2005; Abele and Spurk 2011; Remington and Kitterlin-Lynch 2018)

Di banyak negara berkembang, wanita sering meninggalkan sekolah untuk menikah, dan mulai memiliki anak di usia muda. Hasil seperti itu sering dianggap sebagai indikator kemajuan sosial dan ekonomi yang rendah bagi perempuan dan

# BAB 7 | MODEL KONSELING MULTIKULTURAL BERBASIS MASYARAKAT ADAT

Irwanto Gani

## A. Pendahuluan

Manusia adalah karya Tuhan yang paling kompleks karena diberikan akal dan pikiran untuk bertindak. Sesuai dengan kodratnya bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk individualis. Perbedaan ciri dalam setiap individu sehingga dapat dikatakan sebagai makhluk individu yang dapat dikenali dari ciri-ciri tertentu yang dimilikinya. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari masyarakat sekitarnya, lingkup terkecil interaksi manusia adalah keluarga kemudian lebih lanjut interaksinya lebih luas yakni masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku manusia selalu memiliki hubungan dengan masyarakat sekelilingnya dengan kata lain bahwa manusia hidup bersama dalam satu kelompok masyarakat tertentu, (Sulistyarini & Juhar, 2014). Dalam agama dijelaskan bahwa manusia diciptakan dalam kelompok, suku dan berbangsa dan dituntut untuk saling mengenal. Keanekaragaman budaya membuat Indonesia menjadi berwarna dan berbeda dengan Negara lain. Indonesia memiliki keragaman suku, budaya dan agama, serta terdiri dari beberapa pulau, di mana masing-masing pulau memiliki karakter masyarakat yang berbeda-beda, karakter inilah yang membentuk sebuah perilaku social. Perilaku social seseorang berkaitan dengan budaya dimana dia berada, (Berry, Poortinga, segal, & Dasen, 2002). Casmini (2018) mengungkapkan bahwa baik konselor maupun konseli telah melekat dalam dirinya

# BAB 8

## STRATEGI PENGEMBANGAN *COMMUNITY BASED* TOURISM DI DESA WISATA STONE GARDEN

Sarah Aini

### A. Pendahuluan

Desa wisata saat ini sangat diminati karena kekayaan alam Indonesia, dimana terdapat banyak desa yang memiliki keunikan dan daya tarik masing-masing, dari hampir seluruh kepulauan Indonesia. Sifat yang unik dan khas inilah yang menjadi daya tarik wisatawan untuk mencoba mempelajari lebih dalam tentang keindahan dan kearifan budaya lokal, serta tradisi yang menjadi ciri khas desa tersebut.

Desa wisata khususnya di Jawa Barat sangat beragam, antara lain desa di kawasan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat yang merupakan situs geowisata yang memiliki identitas sebagai wisata pendidikan dan budaya, dan desa wisata merupakan kawasan karst tertua di dunia. Pulau. Pulau Jawa yang terbentang 6 km dari Tagog Apu sampai Rajamandala dan meliputi pegunungan Batu, Goa Pavon, Pasir Masigit, Pasir Bancan, Karang Panganten, Gunung Manic, Pasir Pabasan dan Gunung Hawu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Goa Pawon telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai objek wisata, destinasi wisata tersebut berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat dalam bidang ekonomi dan meningkatkan kemampuan wirausaha antara lain pemandu wisata, penjual *souvenir*, penjual kuliner khas desa wisata *Stone Garden*, dan sebagainya. Desa wisata *Stone Garden* mengalami peningkatan pendapatan melalui kegiatan pariwisata. Dampak ekonomi desa diperoleh dari terjadinya transaksi ekonomi antara masyarakat

# BAB 9

## MODEL PENYADARAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI DESA

Jaenal Mutakim

### A. Pendahuluan

Tulisan ini merupakan refleksi dari upaya pengembangan ekonomi masyarakat yang mengalami kontraksi, khususnya pada negara berkembang. Pengembangan ekonomi masyarakat belum mendapatkan respon yang baik dari sasaran program itu sendiri. Kondisi ini mengakibatkan kemiskinan dan ketertinggalan pada masyarakat ekonomi lemah semakin sulit dan tertindas, terlebih lagi pada masyarakat miskin yang hidup di desa. Masalah kemiskinan berkaitan dengan ketidakmampuan masyarakat miskin di desa dalam mengakses sumber daya ekonomi disamping meningkatnya kebutuhan hidup diiringi kenaikan harga pangan dan papan yang tidak diimbangi dengan laju pertumbuhan ekonomi. Situasi ini membuat masyarakat miskin di desa semakin terjepit dan tertinggal.

Masalah kemiskinan di desa masih disebabkan oleh kemiskinan struktural yang ditandai dengan kemampuan yang tidak merata dari pelaku ekonomi. Kondisi ini menyebabkan banyak masyarakat yang tidak bisa ikut serta dalam proses pembangunan yang bercirikan pengangguran, kemiskinan dan keterbelakangan.

Kecamatan Sukamakmur masih berusia relatif muda, sekitar 20 tahun. Perubahan di Kecamatan Sukamakmur berlangsung relatif cepat apabila tidak diimbangi kesiapan masyarakat akan menyebabkan semakin tingginya jurang

## DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Wazir Ws. (1999). *Panduan Penguatan Menejemen Lembaga Swadaya Masyarakat* (A. W. Ws. (ed.). Sekretariat Bina Desa dengan dukungan AusAID melalui Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project.
- Ainurrahman. *Wisata Berbasis Komunitas*. Universitas Gajah Mada
- Alfiana, R. (2016). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Layanan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Pos PAUD Pelangi Kelurahan Pedalangan Kecamatan Universitas Negeri Semarang*.
- Alimoeso, S. (2013). *Panduan Pelaksanaan Kegiatan BKB Yang Terintegrasi Dalam Rangka Penyelenggara Pengembangan AUD Holistik Integratif*. BKKBN.
- Alting, H. (2010) *Dinamika Hukum dalam Pengakuan dan Perlindungan Hak Masyarakat Hukum Adat Atas Tanah*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Anderson, J. A. (1975). *Public Policy Making: Basic Concept in Political Sciences*. Praeger University Series.
- Annisa Novia Sari, Adi Bayu Mahadian (2018) *Perilaku Komunikasi Pelaku Hijrah (Studi Fenomenologi Pelaku Hijrah dalam Shift Gerakan Pemuda Hijrah di Kota Bandung)*. Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Univeritas Telkom Jurnal Linimasa Volume 1 No. 1
- Anwar. (2012) *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)* Bandung: Alfabeta.
- Argote, Linda dan Miron-Spektor, Ella (2011). *Organizational Learning: From Experience to Knowledge*. Organization Science. DOI: <http://dx.doi.org/10.1287/orsc.1100.0621>.
- Ariani, A. (2021). *Model Akselerasi Pengembangan Sambi Sebagai Desa Wisata Di Yogyakarta Melalui Rintisan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Bidang Pariwisata Media Wisata*, 15(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v15i1.90>
- Arida, N. S., Suryasih, I. A., & Parthama, I. G. N. (2019). *Model of Community Empowerment in Tourism Village Development Planning in Bali*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 313(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/313/1/012024>



- Arisandi, Herman (2015). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi dari Klasik sampai Modern*. IRCiSod: Yogyakarta.
- Asian Development Bank (2012). *The Saemaul Undong Movement in the Republic of Korea Sharing Knowledge on Community-Driven Development*. Metro Manila, Philippines.
- Asmani, J.M. (2009). *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Atkin, Julia (1994). *Leading a Learning Community*. NSW Primary Principals' Journal.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2013). *Panduan Pelaksanaan Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Yang Terintegrasi Dalam Rangka Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*.
- Bappenas. (2012). *Pedoman Umum Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (2012th ed.)*
- Bappenas. (2017). *Bonus Demografi 2030-2040: Strategi Indonesia Terkait Ketenagakerjaan dan Pendidikan*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Bappenas. (2020). *Rancangan Teknokratik-Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Bappenas.
- Berry, J. W., & Kim, U., & Mok, D (1987). *Comparative Studies Of Acculturative Stress* J. W. Berry, U. Kim, T. Minde, and D. Mok. *International Migration Review* 21 (1987):491-511.
- Berry, J. W., Poortinga, Y. H., Segall, M. H., & Dasen, P. R. (2002). *Cross-cultural psychology: research and applications (Second, revised edition)*.
- Berry, W. J. (1999). *Psikologi Lintas Budaya: Riset dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bingham, R. P., Porche-Burke, L., James, S., Sue, D. W., & Vasquez, M. J. T. (2002). *Introduction: A report on the National Multicultural Conference and Summit II. Cultural Diversity & Ethnic Minority Psychology*, 8(2), 75-87.
- Blakely, Edward J (1989). *Planning Local Economic Development*. Sage Publication: California.
- BPS. (2020). *Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021) *Sukamakmur Dalam Angka*, Badan Pusat Statistik.

- Carpenter, Gail A. (2019). *Looking to the future: Learning from experience, averting catastrophe*: Elsevier Ltd. DOI: 10.1016/j.neunet.2019.05.025.
- Cayaray, S. (2014). *Model Layanan Perpustakaan Sekolah Luar Biasa*. UPI: Repository.upi.edu.
- Chaskin, Robert J. Brown, Prudence. Venkatesh, Sudhir. Vidal, Avis (2001). *Building Community Capacity*. Aldine De Gruyter: New York.
- Conyers, D. (1991). *Perencanaan sosial di dunia ketiga*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 335.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Third Edit)*. Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan (2003). *Menjadi Komunitas Pembelajaran Kepemimpinan Transformasional Dalam Komunitas Organissi Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Davidson, G. C. dk. (2007). *Psikologi Abnormal*. In Edisi ke-9. Terjemahan Noermalasari Fajar. Rajawali Press.
- Department For International Development (DFID). (1999). *Sustainable Livelihoods Guidance Sheets*. Department for International Development. <https://doi.org/10.1002/smj%0D>
- Dewan Ketahanan Pangan. (2015). *Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi Tahun 2015-2019*. Dewan Ketahanan Pangan.
- Dharma, A. (1998). *Perencanaan Pelatihan*. Bandung: Pusdiklat Pegawai Depdikbud.
- Dimas Kurnia Purmada Wilopo. *Pengelolaan desa wisata dalam perspektif community based tourism (Studi kasus pada desa wisata Gubug Klakah, Kecamatan Ponco Kusumo Kabupaten Malang)*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya
- Direktorat PAUD. (2012). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan POS PAUD*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Donovan, M.S. dkk. (1999). *How People Learn Bridging Research and Practice (Terjemahan)*. Washington, DC: National Academy Press.
- Edi Suharto, (2014), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, PT.Refika Aditama

- Fildzah A'Inun N, Hetty Kristiani, dan Rudi Saprudin Darwis. Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep Community Based Tourism.
- Firman Syah. Strategi Pengembangan Desa Wisata. Institut Sosial dan Manajemen. STIAM I Jakarta
- Freire, Paulo (1984). Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan. Gramedia: Jakarta.
- Freire, Paulo (2019). Paulo Freire Pendidikan Kaum Tertindas. Narasi: Jakarta.
- Glading, Samuel T. (2012). Konseling Profesi yang Menyeluruh. Jakarta: Indeks.
- Hakim, Nelly, dkk. 2001. Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil. Jakarta: PT Carina Indah Utama.
- Hamalik, O. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamied, Fuad Abdul. Komar, Oong. Kurniawan, Eri (2018). Filsafat Ilmu, Rujukan Bagi Para (Calon) Cendekiawan. UPI Press: Bandung.
- Hanafiah, N dan Suhana C. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Helms J., & Cook, D. (1999). Using race and culture in counseling and psychotherapy: Theory and processes. Boston: Allyn & Bacon.
- Herdiansyah, Haris. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hero, Laura-Maija dan Lindfors , Eila (2018). Students' learning experience in a multidisciplinary innovation project. Emerald Publishing Limited. DOI: 10.1108/ET-06-2018-0138.
- Hidayat, Ayi Najmul. (2018). Pelaksanaan Konseling Kolaboratif Dalam Meningkatkan Karakter Mahasiswa PLB FKIP UNINUS Bandung. Volume IV Nomor 2 - Agustus 2018
- Hikmat, Harry (2006). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Humaniora: Bandung.
- Hogan, Christine (2000). Facilitating Empowerment, A Handbook For Facilitators, Trainers & Individuals. Kogan Page: London.
- Huberman, M. &. (1992). Analisis Data Kualitatif (terjemahan Tjetjep Rohedi Rosidi). Universitas Indonesia.

- Idi, Abdullah (2016). *Sosiologi Pendidikan, Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Illich, Ivan (1982). *Bebas dari Sekolah*. Sinar Harapan: Jakarta.
- Irawan, Eko Nova (2015). *Pemikiran Tokoh-Tokoh Psikologi dari Klasik Sampai Modern*. IRCiSod: Yogyakarta.
- Iswari, Mega. (2017). Efektivitas Penyelenggaraan Konseling dengan Memahami Komunikasi antar Budaya. *Journal: Konselor* Volume 6 Number 1, pp. 13-17. DOI: 10.24036/02017617387-0-00
- Ivey, Allen E. (1997). *Counseling Study Psychoterapy A Multicultural Perspective*. 4Ed Boston: Allya and Bacon
- Ivey, Allen E., Pedersen, Paul. B., Ivey, Mary. B. (2007). *GROUP MICROSKILLS: Culture-Centered Group Process and Strategies*. American Counseling Association
- I Wayan Pantiyasa. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (Community Based Tourism) dalam pemberdayaan masyarakat (studi kasus di Desa Bedulu, Belah Batuh, Gianyar Bali). STPBI Denpasar. KOPERTIP. 2017. Aplikasi virtual Tour sebagai Media Promosi Objek Wisata di Stone Garden Kabupaten Bandung Barat.
- Jarvis, Peter (2004). *Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice*. Routledge Falmer: London.
- Jones, Janine. (2003). *Best Practices in School Psychology V*, Chapter 111, Volume 5
- Kamil, M. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Kayes, Anna B. Kayes, D. Christopher. Kolb, David A. (2005). *Developing teams using the Kolb Team Learning Experience*. Sage. DOI: 10.1177/1046878105279013.
- Keith B. Wilson, AS Malik A. Raheem, AS Jenelle S. Pitt, AS Carrie L. Acklin, AS Jose M. Wilson. (2017). *Multicultural Counseling Competencies: Why Is It Difficult to Apply What We Know...?*. IGI Global, Chapter 14, DOI: 10.4018/978-1-5225-2145-7.ch014
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD*. <http://repositori.kemdikbud.go.id/12884/1/4.-Juknis-PAUD-HI.pdf>

- Keraf, A.S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Knowles, Malcolm S. Holton III, Elwood F. Swanson, Richard A. (2015). *The Adult Learner The Definitive Classic In Adult Education and Human Resource Development*. Routledge Taylor and Francis Group: London and New York
- Kohlbacher, Florian dan Mukai, Kazuo (2007). *Japan's learning communities in Hewlett-Packard Consulting and Integration, Challenging one-size fits all solutions: Emerald*. DOI: 10.1108/09696470710718311.
- Kolb, D. (2021). *The Process of Experiential Learning: Routledge*. DOI: 10.4324/9780080517889-24.
- Launikari, Mika, & Puukari, Sauli. (2005). *Multicultural Guidance and Counseling: Theoretical Foundation and Best Practices in Europe*. Centre for International Mobility CIMO and Institute for Educational Research
- Lee, Wanda M.L., Blando, John A., Mizelle, Nathalie D. & Orozco, Graciela L. (2007). *Introduction to Multicultural Counseling for Helping Professionals, second edition* Routledge: Taylor & Francis Group
- Made Heni Urmila Dewi. *Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata Jatiluwih Tabanan Bali*. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana
- Marisza Cardoba Foundation (2017), *Autoimmune The True Story*. Gramedia: Jakarta.
- Marzuki, S. (2010). *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Pustaka Bani Quraisy.
- Ngah, I., & Zulkifli, A. S. (2014). *Participatory approach in planning for low carbon and eco-village: A case of Felde Taib Andak*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 18(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/18/1/012150>
- Ningsih, I. N. D. K., & Rizki, M. (2020). *Participatory Communication of "Kampoeng Mataraman Jogja" Tourism Village*. 423(Imc 2019), 200-218. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200325.018>

- Noor, Munawar (2011). Pemberdayaan Masyarakat. DOI: 10.26877/civis.v1i2/Juli.591.
- Nurgiyantoro, B. (2011). *Penilaian Otentik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Okta Hadi Nurcahyono. *Kapasitas Komunitas Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Pedesaan*. Prodi Studi Pendidikan Sosiologi – Antropologi. Universitas Sebelas Maret
- Peter M Senge, (1997),"THE FIFTH DISCIPLINE", *Measuring Business Excellence*, Vol. 1 Iss 3 pp. 46 - 51 Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/eb025496>.
- Pribadi, A. B. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Putu Agus Wikanatha Sagita. *Strategi pengembangan Desa Pangan sebagai desa wisata di Kecamatan Petang Kabupaten Badung Bali*. Fakultas Pariwisata. Universitas Udayana
- Rubin, Herbert J. dan Rubin, Irene S. (2001). *Community Organizing and Development*. Allyn & Bacon: Massachusetts.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sastropoetro, S. (1995). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Penerbit Alumni.
- Sesotyaningtyas, M., & Manaf, A. (2015). Analysis of Sustainable Tourism Village Development at Kutoharjo Village, Kendal Regency of Central Java. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 184 (August 2014), 273–280. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.091>
- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DI DESA WISATA LINGGARJATI KUNINGAN, JAWA BARAT. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14208>
- Sudikno, Irawan, I. Raswanti, Setyawati, B., Wiryawan, Y., Puspitasari, dyah santi, Widodo, Y., Amaliah, N. (2019). *Laporan Akhir Penelitian Studi Status Gizi Balita Di Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sudiyono, L. (2016). *Model Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pendidikan*.

- Sudjana, H.D. (2005). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production
- Sumampouw, M., & Rais, J. (2004). *Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif*. Pradnya Paramita.
- Sumarni, S. (2016). Think pair share (TPS) Effect of Understanding the Concept and Achievement. *Proceeding The 2nd International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University*, 2(1).
- Sumarto, R. H. (2019). *Community Participation in Tourism Management of Dipowinatan Tourism Village in Yogyakarta*. *The International Seminar Series on Regional Dynamics Proceeding*, 2002, 61-74.  
<https://doi.org/10.19184/issrd.v1i1.13719>
- Suparjan & Hemptri Suyatno. (2003). *Pengembangan Masyarakat dari pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suprpto, Y., & Peradaban, U. (2020). *Community Participation in the Development of Pottery Tourism Village , Pejagatan Village , Kebumen Regency*. 47(December), 111-126.
- Theressia, Aprillia dkk, (2014), *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung, Alfabeta.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Trinh, Mai P, dkk (2021). *Appreciating Large Classes: Using Appreciative Inquiry to Foster a Hospitable Learning Space for Experiential Learning* : Sage. DOI: 10.1177/1052562920980125.
- Tuasikal, Jumadi Mori Salam. *Kerjasama Konselor dengan Perangkat Adat Untuk Membangun sinergitas Sebuah Sistem Multicultur Counseling di Dalam Masyarakat Adat*. *Proceeding 4th International Counseling Seminar 2016, Expanding of Counseling Services; Word Views, Violence and Sexual Abuse Victims*, 19-20 November 2016, p. 201" Universitas Negeri Padang.
- UNICEF/ WHO/The World Bank. (2019). *Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2019 edition of the joint child*

- malnutrition estimates. World Health Organization. [https://doi.org/10.1016/S0266-6138\(96\)90067-4](https://doi.org/10.1016/S0266-6138(96)90067-4)
- Unicef. (2020). United Nations Children's Fund (2020). Situasi Anak di Indonesia- Tren, Peluang, dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak- Hak Anak. UNICEF Indonesia.
- Utami, D., Pribadi, F., & Mutiah. (2019). Child Marriage in Online Indonesia News (Discourse Analysis of A Contemporary Cases about SyehPuji and The Teen Wife). Proceedings of the International Conference on Social Science 2019 (ICSS 2019). <https://doi.org/10.2991/icss-19.2019.174>
- Wen, Hengfu (2014). The nature, characteristics and ten strategies of learning organization. Emerald: DOI: 10.1108/IJEM-04-2013-0062.
- WHO, World Bank, & UNICEF. (2019). Levels and Trends in Child malnutrition - Unicef WHO The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates, key findings pf the 2019 edition. Unicef.
- Wikantiyoso, R., Cahyaningsih, D. S., Sulaksono, A. G., Widayati, S., Poerwoningsih, D., & Triyosoputri, E. (2021). Development of Sustainable Community-Based Tourism in Kampong Grangsil, Jambangan Village, Dampit District, Malang Regency. *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*, 9(1),64-77. [https://doi.org/10.14246/IRSPSD.9.1\\_64](https://doi.org/10.14246/IRSPSD.9.1_64)
- Wilkinson, C. B., & Spurlock, J. (1986). The mental health of Black Americans: Psychiatric diagnosis and treatment. In C. B. Wilkerson (Ed.), *Ethnic psychiatry* (pp. 13-59). New York: Plenum.
- Wilson, Keith B., Raheem Malik A., Pitt, Jenelle S., Acklin, Carrie L., & Wilson Jose M. (2017). Multicultural Counseling Competencies: Why Is It Difficult to Apply What We Know...?, Chapter 14. IGI Global. DOI: 10.4018/978-1-5225-2145-7.ch014
- Wunderle, William. (2006). *Through the Lens of Cultural Awareness: A Primer for US Armed Forces Deploying to Arab and Middle Eastern Countries*. USA: Combat Studies Institute Press.
- Yuniati Dina Astuti. Exploring tourism economic impact from implementing community based tourism (CBT) concept (Case Study at Kebon Agung).



Zubaedi, (2013) Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik,  
Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Zuriah, N. (2006). Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan:  
Teori- Aplikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jurnal :

Abele, Andrea E., and Daniel Spurk. 2011. "The Dual Impact of Gender and the Influence of Timing of Parenthood on Men's and Women's Career Development: Longitudinal Findings." *International Journal of Behavioral Development* 35 (3): 225–32. <https://doi.org/10.1177/0165025411398181>.

Abu, Ilham, and Muhammad Aras. 2020. "DANA DESA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (Studi Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba)." *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation* 1(1): 29–41.

Adams, P. (2006). "Exploring social constructivism: Theories and practicalities". *Education* 3-13, 34(3).  
<https://doi.org/10.1080/03004270600898893>

Adaobi J., Obiadi, Nwankwo Frank O., and Ezeokafor Uche R. (2020). "Agricultural Development Programme (ADP) Capacity Building and Cassava Farmers Productivity in Anambra State." *Business and Management Research* 8(4): 43.

Adi, I. R. (2019). "Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya pemberdayaan Masyarakat." *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689– 1699).

Agustin, Wulan Ayuningtyas, and S.N. Supriyadi. (2017). "Peran Fasilitator Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas." *Jurnal Sosiologi DILEMA* 32(1): 69–78.

Ahmad, Badli Esham, and Faizah Abdul Majid. (2014a). "Face in Self-Directed Learning: The Journey of a Highly Self-Directed Malay Adult Learner." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116: 2717–21.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.642>.

— — —. (2014b). "Face in Self-Directed Learning: The Journey of a Highly Self-Directed Malay Adult Learner." *Procedia - Social*

- and Behavioral Sciences 116 (July 2017): 2717–21.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.642>.
- Alkadafi, Muammar. (2014). "Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015." *Jurnal EL-RIYASAH* 5(1): 32.
- Amaliah, Tri Handayani, Mattoasi Mattoasi, and Agus Hakri Bokingo. (2019). "Pengembangan Social Entrepreneurship Berbasis Budaya Lokal Menuju Kemandirian Pada Panti Asuhan Al Amanah Gorontalo." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 5(2): 75–84.
- Amundsen, Helene. (2012). "Illusions of Resilience ? An Analysis of Community Responses to Change in Northern Norway ." *17*(4).
- Ananda, I. M. A., & Lestari, D. (2020). Community Participation for Tourism Village Development in Kesiman Kertalangu. ... for Sustainable Development, 77–82. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/ICISTSD/article/view/2218>
- Andri Soemitra. (2018). Peran Pemberdayaan Masyarakat Oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perspektif Sustainable Development Goals (SDGs). [http://repository.uinsu.ac.id/5061/1/Peran Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Perspektif Sustainable Development Goals %28SDGs%29.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5061/1/Peran%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20oleh%20Lembaga%20Keuangan%20Mikro%20Syariah%20dalam%20Perspektif%20Sustainable%20Development%20Goals%20SDGs%29.pdf)
- Annuar, Nursyamilah, and Roziana Shaari. (2014). "Transformation of Self-Directed Learning Abilities Among Distance Learner." *Journal of Social Science Research* 4 (1): 415–21. <https://doi.org/10.24297/jssr.v4i1.6425>.
- Anwar, Nadeem et al. (2014). "Conservation Agreements: Integrating Social and Environmental Investments in Liberia." *SPE International Conference on Health, Safety, and Environment*. <https://doi.org/10.2118/168489-MS>.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4). <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>

- Aprilyani, T., & Anwar, Q. K. (2021). Manajemen berbasis masyarakat dalam pengelolaan PAUD. *Journal of Nusantara Education*.<http://journal.unu-jogja.ac.id/fip/index.php/JONED/article/view/5>
- Arcarons, Albert F. (2020). "The Working Mother-in-Law Effect on the Labour Force Participation of First and Second-Generation Immigrant Women in the UK." *Journal of Ethnic and Migration Studies* 46 (5): 893-912. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2018.1539268>.
- Ariani, Y. M. (2012). "Usia Anak Dan Pendidikan Ibu Sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak". *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 27, 118-21.
- Arintoko, Ahmad, A. A., Gunawan, D. S., & Supadi, S. (2020). "Community-Based Tourism Village Development Strategies : A Case Of Borobudur Tourism Village Area, Indonesia". *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 29(2).
- Arumingtyas, D. (2014). "Model Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) Berdasarkan Perspektif Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik Di Kota Semarang". *Unnes Law Journal: Jurnal Hukum Universitas Negeri Semarang*, 3 No.2(Vol 3 No 2 (2014): Unnes L.J. (October, 2014)). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ulj.v3i2.4537>
- Ashari, Nur Wahidin & Salwah. (2018). "Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Dalam Pemecahan Masalah Mahasiswa Calon Guru : Suatu Study Literatur." *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1 (1): 24-31.
- Astarani, K., Poernomo, D., Idris, D. N. T.,(2020). "Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Preschool Children". *STRADA Jurnal Ilmiah ....* Retrieved from <https://sjik.org/index.php/sjik/article/view/270>
- Astri Briliyanti A. (2021). Community-Based Tourism Development And Its Effects On The Local Community: The Case Of Penglipuran Village, Indonesia. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/productssolutions/factory-automation/index.html>
- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. (2015). "No Title No Title No Title." *Analisis Standar*

- Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang 3(2): 103–11.
- Atmoko, T. P. H. (2014). "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman". *Jurnal Media Wisata*, 12(2), 146–154.  
<https://amptajurnal.ac.id/index.php/MWS/article/view/87>
- Badaruddin, and Ermansyah. (2018). "Village Community Development and Social Capital." 141(6): 284–87.
- Bariyah, Nurul. (2020). "Developing a Model of Employment Creation in Border Region: Gaharu Cultivation and Honey Bee Farming in Bengkayang, West Kalimantan, Indonesia." *Biodiversitas* 21(11): 5237–47.
- Basile, G., Tani, M., Sciarelli, M., & Ferri, M. A. (2021). "Community participation as a driver of sustainable tourism. The case of an Italian village: Marettimo Island". *Sinergie*, 39(1), 81–102.  
<https://doi.org/10.7433/s114.2021.06>
- Belferik, M. (2013). Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 122070.  
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1283>
- Bima, A., & Bima, A. (2019). Analisis bagaimana mengatasi permasalahan stunting di Indonesia? *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(4).
- Boghossian, P. (2006). Behaviorism, constructivism, and socratic pedagogy. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1).  
<https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.2006.00226.x>
- Boyer, Stefanie L., Diane R. Edmondson, Andrew B. Artis, and David Fleming. (2014). "Self-Directed Learning: A Tool for Lifelong Learning." *Journal of Marketing Education* 36 (1): 20–32. <https://doi.org/10.1177/0273475313494010>.
- Breton-Miller, Isabelle Le, and Danny Miller. (2015). "Learning Stewardship in Family Firms: For Family, by Family, Across the Life Cycle." *Academy of Management Learning & Education* 14 (3): 386–99.  
<https://doi.org/10.5465/amle.2014.0131>.
- Brockett, Ralph G., and Roger Hiemstra. (2012). "Reframing the Meaning of Self-Directed Learning: An Updated Model." *Proceedings of the 54th Annual Adult Education Research Conference*, 155–61.

- Budiastutik, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang Risk Factors of Child Stunting in Developing Countries. *Amerta Nutrition*, 3(3).
- Budiyah, Feriani. (2020). "Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 22(2): 182-90.
- Cahyono, A. E., Kurniawan, M. U., Sukidin, & Kantun, S. (2018). "Community empowerment models of tourism village based on superior commodities: Realizing economic resilience". *Journal of Distribution Science*, 16(11), 29-36, <https://doi.org/10.15722/jds.16.11.201811.2>
- Campbell, A., Craig, T., & Collier-Reed, B. (2020). A framework for using learning theories to inform 'growth mindset' activities. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 51(1). <https://doi.org/10.1080/0020739X.2018.1562118>
- Carpenter, Jeffrey P., and Tim D. Green. (2018). "Self-Directed Professional Learning and Educator Self-Efficacy: The Case of Voxer." *Self-Efficacy in Instructional Technology Contexts*, 163- 81. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-99858-9\\_10](https://doi.org/10.1007/978-3-319-99858-9_10).
- Casmini. (2012). "Menggagas Konseling Berwawasan Budaya dalam Perspektif Budaya Indonesia". *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol 9, No 1.
- Chamdimba, E., & Breimo, J. P. (2020). Negotiating Identities and Power. *Journal of Comparative Social Work*, Vol. 15, pp. 79-100. <https://doi.org/10.31265/jcsw.v15i2.313>
- Chaudhary, M., & Lama, R. (2014). "Community Based Tourism Development in Sikkim of India – A Study of Darap and Pastanga Villages. *Transnational Corporations Review*, 6(3), 228-237. <https://doi.org/10.5148/tncr.2014.6302>
- Chuang, S. (2021). The Applications of Constructivist Learning Theory and Social Learning Theory on Adult Continuous Development. *Performance Improvement*, 60(3). <https://doi.org/10.1002/pfi.21963>
- Collins, Daniel A.J., Lucy A. Tully, Patrycja J. Piotrowska, David J. Hawes, and Mark R. Dadds. (2019). "Perspectives on ParentWorks: Learnings from the Development and National Roll-out of a Self-Directed Online Parenting Intervention."

- Internet Interventions 15 (March) 52–59.  
<https://doi.org/10.1016/j.invent.2018.12.002>.
- Csikos, Gabor, Krisztina Dr Törő, Sandor Rozsa, Kövesdi Andrea, Hadházi Éva, and Földi Rita. (2020). "Psychological Factors in Hungarian Families under the Coronavirus Pandemic. The Effects of Resilience and Stress on the Wellbeing of Adolescents, Their Interconnections within the Family." Center for Open Science. <https://doi.org/10.31234/osf.io/k8n5m>.
- Curran, Vernon, Diana L. Gustafson, Karla Simmons, Heather Lannon, Chenfang Wang, Mahyar Garmsiri, Lisa Fleet, and Lyle Wetsch. (2019). "Adult Learners' Perceptions of Self-Directed Learning and Digital Technology Usage in Continuing Professional Education: An Update for the Digital Age." *Journal of Adult and Continuing Education* 25 (1): 74–93. <https://doi.org/10.1177/1477971419827318>.
- David Simmons. (1994). "Community participation in tourism planning". *Tourism Management*, 15(2), 98–108.
- Desi Yunita. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Desa Akibar Penggunaan Sumber Air Bersama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). *Jurnal SOSIOLOGI Walisongo- Vol 4, No 1 (2020)*
- Din, Noorriati, Shireen Haron, and Rahmah Mohd Rashid. (2016). "Can Self-Directed Learning Environment Improve Quality of Life?" *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Elsevier BV. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.150>.
- Dirgahayu, N. P. (2015). "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo" (Vol. 151).
- Eby, Lillian T., Wendy J. Casper, Angie Lockwood, Chris Bordeaux, and Andi Brinley. (2005). "Work and Family Research in IO/OB: Content Analysis and Review of the Literature (1980–2002)." *Journal of Vocational Behavior* 66 (1): 124–97. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2003.11.003>.
- Faris Zakaria dan Rima Dwi Supriharjo. (2014). "Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong KAbupaten Pamekasan". Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Sepuluh November. *Jurnal Teknik Pomits Volume 3 NO. 2*

- Fernando, A R R, and R Azhagaiah.(2015). "Economic Empowerment of Women through Self Help Groups." *Pacific Business Review International* 8 (5): 91-98. file:///WOS:000420017800012.
- Fidiana, NIA. (2014). "Analisis Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kecil Di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- Filya, Afifa Rachmanda. (2018). "Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Dalam Meningkatkan Pades Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik* 5(1): 19-39. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/view/393>.
- Firdaus, Nur. (2014). "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 22(1): 55-67.
- Foo, Sze Yeng, and Raja Maznah Raja Hussain. (2010). "Self-Directed Learning in a Socioconstructivist Learning Environment." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 9: 1913-17. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.423>.
- Garrison, D. R. (1997). "Self-Directed Learning: Toward a Comprehensive Model." *Adult Education Quarterly* 48 (1): 18-33. <https://doi.org/10.1177/074171369704800103>.
- Garrison, D. R. (1991). "Critical thinking and adult education: A conceptual model for developing critical thinking in adult learners". *International Journal of Lifelong Education*, 10(4). <https://doi.org/10.1080/0260137910100403>
- Giampiccoli, A., & Saayman, M. (2018). Community-based tourism development model and community participation. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 7(4), 1-27.
- González Ramos, Ana M., and Núria Vergés Bosch. 2013. "International Mobility of Women in Science and Technology Careers: Shaping Plans for Personal and Professional Purposes." *Gender, Place & Culture* 20 (5): 613-29. <https://doi.org/10.1080/0966369X.2012.701198>.
- Guglielmino, Lucy Madse. (1977). "Publications Of Research Using The Self-Directed Learning Readiness Scale (Sdlrs) And The Learning Preference Assessment (LPA): A Partial List." <https://www.lpasdlrs.com/>.

- Hagen, M., & Park, S. (2016). We knew it all along! Using cognitive science to explain how andragogy works. *European Journal of Training and Development*, 40(3).  
<https://doi.org/10.1108/EJTD-10-2015-0081>
- Hajaroh, L., & Mulyono, S. E. (2012). "Partisipasi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Keswadayaan Masyarakat Di Kelurahan Kandri Kota Semarang". *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 1(2), 17-24.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc%0APENGELOLAAN>
- Hanafy, Muh. Sain. (2014). "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17 (1): 66-79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Hapsari, P T, S Baedowi, (2020). "Penerapan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Sabtu Bersih Di SDN Pleburan 03 Semarang." *Jurnal Pendidikan Dasar* I(3).  
<http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/dwijaloka/article/view/696>
- Hartono, Ahmad. (2017). "Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* 5(1): 62-66.
- Hati, F. S., & Pratiwi, A. M. (2019). The Effect of Education Giving on The Parent's Behavior About Growth Stimulation in Children with Stunting. *NurseLine Journal*, 4(1).  
<https://doi.org/10.19184/nlj.v4i1.8628>
- Hidayatullah, S., Rachmawati, I. K., & Khourouh, U. (2017). "The Effectivity of " Pokdarwis " Role on Successfully Marketing of Tourism Village Towards " Mega Tourism : Batu City For The World" . International Conference "Sustainable Development Goals 2030 Challenges and Its Solutions", August, 978-979.  
<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/sdgs/article/view/1849>
- Hiemstra, R. (2006). "Self-Directed Learning." *The International Encyclopedia of Education*, no. 1994: 1-11.  
<http://home.twcny.rr.com/hiemstra/sdlhdbk.html>.



- Huda, Rojaul. (2020). "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata Di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga." *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 11(2): 157-70.
- Iftikhar, Shabnum. (2014). "The Importance of Metacognitive Strategies to Enhance Reading Comprehension Skills of Learners: A Self-Directed Learning Approach." *Journal of English Language and Literature* 2 (3): 191-95. <https://doi.org/10.17722/jell.v2i3.38>.
- Ilmiah, Jurnal et al. (2019). "Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia." 2(3): 323-33.
- Ilmu, Jurnal, and Kesejahteraan Sosial. (2019). "Dampak BUM Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung." *Jilid* 20(April): 1-12.
- Jensen, Robert. 2012. "Do Labor Market Opportunities Affect Young Women's Work and Family Decisions? Experimental Evidence from India \*." *The Quarterly Journal of Economics* 127 (2): 753-92. <https://doi.org/10.1093/qje/qjs002>.
- Jurgiel-Aleksander, Alicja. 2018. "Bycie Rodzicem Jako Uczące Doświadczenie. Perspektywa Andragogiczna." *Rocznik Andragogiczny* 24 (April): 75. <https://doi.org/10.12775/RA.2017.005>.
- Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer- Vol.01 N0 01 (2017)
- Juvova, A., Chudy, S., Neumeister, P., Plischke, J., & Kvintova, J. (2015). Reflection of Constructivist Theories in Current Educational Practice. *Universal Journal of Educational Research*, 3(5). <https://doi.org/10.13189/ujer.2015.030506>
- Keaton, S. A., & Bodie, G. D. (2011). Explaining social constructivism. *Communication Teacher*, 25(4). <https://doi.org/10.1080/17404622.2011.601725>
- Kenneth V. Hardy & Tracey A. Laszloffy. (1995). "The cultural Genogram: Key To Training Culturally Competent Family Therapists". *Journal of Marital and Family Therapy*, vol 21, No. 3, 227-237
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal". *Jurnal Pariwisata*

Pesona, 3(2), 131-142.  
<https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>

- Kurniawan, I. P. L., & Dewi, M. H. U. (2019). "Community Participation on Mediating the Influence of Leadership and Motivation on Competitive Tourism Destination in the Pinge Village". *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 44(2), 160-168.
- Ladell-Thomas, Julie. (2012). "Do-It-Yourself Information Literacy: Self-Directed Learning at a Distance." *Journal of Library and Information Services in Distance Learning* 6 (3-4): 376-86.  
<https://doi.org/10.1080/1533290X.2012.705168>.
- Lemmetty, Soila, and Kaija Collin. (2019). "Self-Directed Learning as a Practice of Workplace Learning: Interpretative Repertoires of Self-Directed Learning in ICT Work." *Vocations and Learning* 13 (1): 47-70.  
<https://doi.org/10.1007/s12186-019-09228-x>.
- Leonteva, A.G., and I.V. Ignatova. (2020). "Quality of Human Capacity-Building Factor for Entrepreneurship Development in the Region." *Вестник Алтайской Академии Экономики И Права* 2(№3 2020): 220-27.
- Leslie, Myles, Robin Patricia Gray, Jacquie Eales, Janet Fast, Andrew Magnaye, and Akram Khayatzadeh-Mahani. (2019). *Seeking Resilience: The Care Capacity Goals of Family Carers and the Role of Technology in Achieving Them*. Research Square Platform LLC. <https://doi.org/10.21203/rs.2.11023/v1>.
- Lewis, Lydia (2012). The capabilities approach, adult community learning and mental health. *Community Development Journal* Vol 47 No 4 October 2012 pp. 522 -537. DOI: 10.1093/cdj/bss027
- Lien Chao, R. C. (2013). Race/ethnicity and multicultural counseling among school counselors: multicultural training, racial/ethnic identity, and color-blind racial attitudes. *Journal of counseling and development*, vol 91, hlm. 140-151.
- Loeng, Svein. (2020). "Self-Directed Learning: A Core Concept in Adult Education." *Education Research International* 2020: 1-12. <https://doi.org/10.1155/2020/3816132>.
- Loyens, Sofie M.M., Joshua Magda, and Remy M.J.P. Rikers. (2008). "Self-Directed Learning in Problem-Based Learning and Its Relationships with Self-Regulated Learning." *Educational*

- Psychology Review 20 (4): 411–27.  
<https://doi.org/10.1007/s10648-008-9082-7>
- Lubis, H., Rohmatillah, N., & Rahmatina, D. (2020). "Strategy of Tourism Village Development Based on Local Wisdom". *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 320.  
<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.22385>
- Lutfiansyah, Dadang Yunus. Hufad, Ahmad. Purnomo (2018). The Conceptual Model of Community Learning Center (PKBM) in Indonesia and Community Cultural Learning Center (Kominkan) in Japan. *International Journal of Engineering & Technology*.
- Lynch, J. L., & Brooks, R. (2013). "Low Birth Weight and Parental Investment: Do Parents Favor the Fittest Child?" *Journal of Marriage and Family*, Vol. 75, pp. 533–543.  
<https://doi.org/10.1111/jomf.12028>
- Manteiro, M. C. B. (2016). "Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(2), 93–101.  
<http://jurnal.pnk.ac.id/index.php/bisman/article/download/56/29>
- Martin, Averria Sirkin, Brian J Distelberg, and Joana Abed Elahad. (2015). "The Relationship Between Family Resilience and Aging Successfully." *The American Journal of Family Therapy* 43 (2): 163–79.  
<https://doi.org/10.1080/01926187.2014.988593>.
- Martin J. La Roche, Aprile Maxie. "Ten Considerations in Addressing Cultural Differences in Psychotherapy". *Professional Psychology: Research and Practice* 2003, Vol. 34, No. 2, 180–186 DOI: 10.1037/0735-7028.34.2.180
- Marysya, P., & Amanah, S. (2018). "Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata Situ Gede Bogor". *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 59–70.  
<https://doi.org/10.29244/jskpm.2.1.59-70>
- McLean, Scott, and Laurie Vermeylen. (2014). "Transitions and Pathways: Self-Help Reading and Informal Adult Learning."

- Minami, M. (2008). "Role of attitude in multicultural counselling competency". *World Cultural Psychiatry Research Review*, 4, 39-46.
- Muheramtohad, Singgih. (2017). "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia." *MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8(1): 95.
- Muslim, Azis. Economic Community Empowerment Through Tourist Village Development. "Naival Consciousness)." : 81-100. *International Journal of Lifelong Education* 33 (2): 125-40. <https://doi.org/10.1080/02601370.2013.823632>.
- Mujanah, S., Ratnawati, T., & Andayani, S. (2015). The strategy of tourism village development in the hinterland Mount Bromo, East Java. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 18(1), 81. <https://doi.org/10.14414/jebav.v18i1.385>
- Muwonge, Charles Magoba, Joseph Ssenyonga, Henry Kibedi, and Ulrich Schiefele. (2020). "Use of Self-Regulated Learning Strategies Among Teacher Education Students: A Latent Profile Analysis." *Social Sciences & Humanities Open* 2 (1): 100037. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100037>.
- M. Zulkarnaen, Reza. (2017). "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta." *Dharmakarya* 5(1): 1-4.
- Nault, S., & Stapleton, P. (2011). "The community participation process in ecotourism development: A case study of the community of Sogoog, Bayan-Ulgii, Mongolia". *Journal of Sustainable Tourism*, 19(6), 695-712. <https://doi.org/10.1080/09669582.2010.536240>
- Needham, B. L., Straight, B., Hilton, C. E., Olungah, C. O., & Lin, J. (2021). Family socioeconomic status and child telomere length among the Samburu of Kenya. *Social Science & Medicine* (1982), Vol. 283, p. 114182. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.114182>
- Nikitina. (2011). Creating an Authentic Learning Environment in The Foreign Language Classroom. *International Journal of Instruction*. 4(1). Edisi January 2011. E-ISSN: 1308- 1470.
- Ningsih, Gumoyo Mumpuni. (2011). "Dalam Upaya Meminimalkan Terjadinya Pekerja." 6: 98-105.

- Nopra, Mercy Septia. (2020). "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Berwirausaha Melalui Program Aksara Kewirausahaan." : 1-8.
- Normina. (2016). "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan". Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan (Vol. 14).
- Nurbayani, S., & Utami, L. (2019). Modal Sosial Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mitigasi Bencana. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, Vol. 2, pp. 1-8. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.628>
- Nurhidayati, A., & Ernawati. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan. *Jurnal KESMADASKA*, 7.
- Nurmalasari, Yuli & Widayanti, Wiwied. (2018). Model Bimbingan dan Konseling Multikultural Untuk Mengatasi Permasalahan Akademik dan Sosial Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam. *Jurnal Edukasi* Vol. 4 No. 1, Januari 2018.
- Nuzliah. (2016). *Counseling Multikultural*. *Jurnal Edukasi*, Vol 2, Nomor 2.
- O'Grady, M. (2018). Existence and resistance: The social model of community education in Ireland. *Social Sciences*, 7(12). <https://doi.org/10.3390/socsci7120270>
- Oktiwanti, Lesi, Lulu Yuliani, and Dede Nurul Qomariah. (2020). "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Self-Directed Learning Wanita Karir Di Kota Tasikmalaya." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*. Universitas Negeri Jakarta. <https://doi.org/10.21009/jiv.1501.1>.
- Omoregie, C. (2021). *The Theory and Practice of Andragogy in Adult Education*. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3856464>
- Ostrouch-Kamińska, Joanna & Vieira, Cristina. (2015). *Private World(s): Gender and Informal Learning of Adults*. Edited by Joanna Ostrouch-Kamińska and Cristina C. Vieira. Rotterdam: SensePublishers. <https://doi.org/10.1007/978-94-6209-971-5>
- Ostrouch-Kamińska, Joanna. (2021). "Gender and Polish Family Discourse in Adult Education: Towards Family Informal Learning of Adults." *European Journal for Research on the Education and Learning of Adults* 12 (2): 193-205. <https://doi.org/10.3384/RELA.2000-7426.3388>

- Panyik, Emese, Carlos Costa, and Tamara Rátz. 2011. "Implementing Integrated Rural Tourism: An Event-Based Approach." *Tourism Management* 32(6): 1352-63.
- Park, Hyejoon, Min Zhan, and Shinwoo Choi. (2021). "Associations between After-School Arrangements and Labour Conditions of Low-Income Working Mothers in the United States." *Journal of Family Studies* 27 (2): 303-20. <https://doi.org/10.1080/13229400.2019.1588142>.
- Park, Sooyoung (2009). "Analysis of Saemaul Undong: A Korean Rural Development Programme In The 1970s". *Asia-Pacific Development Journal*: Vol. 16, No. 2, December 2009.
- Prahl, K. (2017). Best Practices for the Think pair share (TPS) Active-Learning Technique Kristine Prahl. *American Biology Teacher*, 79(1). <https://doi.org/10.1525/abt.2017.79.1.3>
- Putriana, Y., & Pranajaya, P. (2020). The Effectiveness of the Education of Pregnant Women on Stunting Prevention in Bandar Lampung City. Retrieved from [https://www.ijcc.net/images/vol\\_13/Iss\\_2/SC18\\_Putriana\\_2020\\_E\\_R.pdf](https://www.ijcc.net/images/vol_13/Iss_2/SC18_Putriana_2020_E_R.pdf)
- Pedersen, P.B. (1991). "Multiculturalism as a Fourth Force in Counseling" (Special Issue). *Journal of Counseling and Development*, 70. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0261517711000124>
- Polindi, Miko. (2019). "Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung)." *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5(1): 63.
- Putra, D. P. B. P. (2020). Pengembangan Desa Wisata Carangsari Dan Partisipasi Masyarakat Lokal. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 22(2), 1-15. <https://doi.org/10.14203/jmb.v22i2.838>
- Putri, Agustina Eka, Ute Lies Siti Khadijah, and Evi Novianti. (2020). "Community Empowerment in the Development of Mangrove Tourism in Batu Karas of Pangandaran, West Java." *Geojournal of Tourism and Geosites* 31(3): 972-78.
- Rahayuningsih, Yunia, Sofyan Budiarto, and Sulastri Isminingsih. (2019). "Peran BUM Desa Dalam Penguatan Ekonomi Desa Sukaratu Kabupaten Serang, Banten." *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* 3(2): 80-87.

- Rajan, M, and P Anandharaja Kumar. (2021). "Is Volunteerism Effective in Building Capacities of Rural Women for Development Works? - A Global to Local Perspective." *Shanlax International Journal of Arts, Science and Humanities* 8(4): 103–11.
- Ray, T. M. (2020). Implementing the NCTM's Standards through Cognitive Coaching. *Teaching Children Mathematics*, 4(8). <https://doi.org/10.5951/tcm.4.8.0480>
- Rekha, Yadav, and P Sagar M. (2016). "Perceived Constraints and Associated Factors of Dairy Based Women Selfhelp Groups (SHGs) in Rewari District of Haryana." *International Journal of Sociology and Anthropology* 8 (3): 23–26. <https://doi.org/10.5897/ijsa2015.0638>
- Remington, Joan, and Miranda Kitterlin-Lynch. (2018). "Still Pounding on the Glass Ceiling: A Study of Female Leaders in Hospitality, Travel, and Tourism Management." *Journal of Human Resources in Hospitality & Tourism* 17 (1): 22–37. <https://doi.org/10.1080/15332845.2017.1328259>
- Ribeiro, Sabina C. et al. (2020). "Aligning Conservation and Development Goals with Rural Community Priorities: Capacity Building for Forest Health Monitoring in an Extractive Reserve in Brazil." *Ecology and Society* 25(3): 1–13.
- Ridlwani, Zulkarnain. (2015). "Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa." *FIAT JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum* 8(3): 424–40.
- Roche, Martin J. La, & Maxie, Aprile. (2003). Ten Considerations in Addressing Cultural Differences in Psychotherapy. *Professional Psychology: Research and Practice*, Vol. 34, No. 2, 180–186 DOI: 10.1037/0735-7028.34.2.180
- Rofiah, Khusniati. (2011). "Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo." *Kodifikasia* 5(1).
- Roshni Daya. (2001). Changing the Face of Multicultural Counselling with Principles of Change. *Canadian Journal of Counselling / Revue canadienne de counseling*, Vol. 35:1
- Ruey, S. (2010). A case study of constructivist instructional strategies for adult online learning. *British Journal of Educational Technology*, 41(5). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2009.00965.x>

- Saepudin, A., & Mulyono, D. (2019). Community education in community development. *Empowerment*, 8(1). <https://doi.org/10.22460/empowerment.v8i1p65-73.1165>
- Saks, Katrin, and Äli Leijen. (2014a). "Distinguishing Self-Directed and Self-Regulated Learning and Measuring Them in the E-Learning Context." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 112: 190-98. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1155>.
- — —. (2014b). "Distinguishing Self-Directed and Self-Regulated Learning and Measuring Them in the E-Learning Context." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 112: 190-98. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1155>.
- Salazar, N. B. (2012). Community-based cultural tourism: Issues, threats and opportunities. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(1), 9-22. <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.596279>
- Salima Hamouda. (2019). "Family Resilience As Coping With The Stress Resulting From Changes Social Inthe." *Route Educational and Social Science Journal* 6 (45): 409-25. <https://doi.org/10.17121/ressjournal.2536>
- Saltzman, William R., Robert S. Pynoos, Patricia Lester, Christopher M. Layne, and William R. Beardslee. (2013). "Enhancing Family Resilience Through Family Narrative Co-Construction." *Clinical Child and Family Psychology Review* 16 (3): 294-310. <https://doi.org/10.1007/s10567-013-0142-2>.
- Sari, G. M. (2021). Early Stunting Detection Education as an Effort to Increase Mother's Knowledge about Stunting Prevention. *Folia Medica Indonesiana*. Retrieved from <https://www.e-journal.unair.ac.id/FMI/article/view/23388>
- Saundra Tomlinson-Clarke. (2013). "Multicultural Counseling Competencies: Extending Multicultural Training Paradigms Toward Globalization". *Vistas ONLINE. ACA Professional Information*, 703-823-9800
- Schellhorn, Matthias. (2010). "Development for Whom? Social Justice and the Business of Ecotourism." *Journal of Sustainable Tourism* 18(1): 115-35. <https://doi.org/10.1080/09669580903367229>.
- Setokoe, T. J., Ramukumba, T., & Ferreira, I. W. (2019). Community participation in the development of rural areas: A leaders' perspective of tourism. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(1), 1-15.



- Silas, L., Rantetampang, A. L., Tingginehe, R., & Mallongi, A. (2018). The factors affecting stunting child under five years in sub province mimika. *International Journal of Science and Healthcare Research (Www.Ijshr.Com)*, 3(2).
- Siriwongs, Phalaunnaphat. (2015). "Developing Students' Learning Ability by Dint of Self-Directed Learning." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197: 2074-79. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.577>.
- Siswanto, S. (2012). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4). <https://doi.org/10.22435/bpsk.v13i4>
- Snyder, Hannah. (2019). "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 104 (July): 333-39. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Song, Liyan, and Janette R. Hill. (2007). "A Conceptual Model for Understanding Self-Directed Learning in Online Environments." *Journal of Interactive Online Learning* 6 (1): 27-42.
- Speight, S., & Vera, E. (1997). "Similarity and differences in multicultural counseling: Considering the attraction and repulsion hypotheses". *The Counseling Psychologist*, 25, 280-298
- Srithong, S., Suthitakon, N., & Karnjanakit, S. (2019). Participatory Community-based Agrotourism: A Case Study of Bangplakod Community, Nakhonnayok Province, Thailand. *SSRN Electronic Journal*, 8(1), 212-220. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3398859>
- Subekti, T., & Damayanti, R. (2019). "Penerapan Model Smart Village dalam Pengembangan Desa Wisata: Studi pada Desa Wisata Boon Pring Sanankerto Turen Kabupaten Malang". *Journal of Public Administration and Local Governance*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v3i1.1358>
- Subianto, Jito. (2013). "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8(2): 331-54.

- Sudhan, Ganga. (2014). "Impact of Teaching Experience on Self-Directed Learning Culture." SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2899219>.
- Susanti Putu Herny\*, Agustina Made Dian Putri, W. I. I. D. A. Y. (2020). "Analysis Of Community Participation, The Role Of Government And Entrepreneurs In The Development Of The Spiritual Tourism Village In Karangasem Regency". *Biotika*, 6(December), 3-10.
- Tas, M., Tas, N., & Cahantimur, A. (2009). "A participatory governance model for the sustainable development of Cumalikizik, a heritage site in Turkey". *Environment and Urbanization*, 21(1), 161-184. <https://doi.org/10.1177/0956247809103012>
- Timothy, D. J. (1999). Participatory planning a view of tourism in Indonesia. *Annals of Tourism Research*, 26(2), 371-391. [https://doi.org/10.1016/S0160-7383\(98\)00104-2](https://doi.org/10.1016/S0160-7383(98)00104-2)
- Torabi, Z. A., Rezvani, M. R., & Hasani Jalilian, P. (2021). Tourism, participatory planning and SOAR framework: the case of Dizaj Village in Iran. *Anatolia*, 00(00), 1-4. <https://doi.org/10.1080/13032917.2021.1875251>
- Turtorean, Monica. (2015). "Rethinking the Role of Adults for Building the Lifelong Learning Society." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 180 (May): 1215-20. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.249>.
- Vitasurya, V. R. (2020). Adaptive Homestay Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Untuk Melestarikan Desa Wisata Pentingsari - Yogyakarta. *ATRIUM Jurnal Arsitektur*, 2(1), 17-30. <https://doi.org/10.21460/atrium.v2i1.50>
- Vollmann, Wolfgang (2015). Community Learning Centres in Bangladesh: Lessons learnt and avenues for future action: *Bangladesh Education Journal*.
- Wahyuni, D. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Kabupaten Sleman dalam Perspektif Partisipasi Masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 91-106. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1386>
- Walker, J. (2017). "Shame and Transformation in the Theory and Practice of Adult Learning and Education" *Journal of Transformative Education*, 15(4). <https://doi.org/10.1177/1541344617699591>

- Walsh, Kieran. (2017). "Self-Directed Learning at the Point of Care." *InnovAiT: Education and Inspiration for General Practice* 10 (3): 178–82. <https://doi.org/10.1177/1755738016679441>
- Wang, M., Jiang, J., Xu, S., & Guo, Y. (2021). Community participation and residents' support for tourism development in ancient villages: The mediating role of perceptions of conflicts in the tourism community. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13052455>
- Wang, V. X., Torrisi-Steele, G., & Hansman, C. A. (2019). Critical theory and transformative learning: Some insights. *Journal of Adult and Continuing Education*, 25(2). <https://doi.org/10.1177/1477971419850837>
- Wardani, R. K., Harry, J., & Suarthana, P. (2020). "Local community participation and economic impact of Pentingsari Village Tourism Yogyakarta". *Journal of Applied Management Studies*, 01(2), 99–112.
- Wardita, Y., Suprayitno, E., & Kurniyati, E. M. (2021). "Determinan Kejadian Stunting pada Balita". *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(1). <https://doi.org/10.24929/jik.v6i1.1347>
- Widodo, S., Ginting, R., P. S., S., & Istiyaningsih, R. (2017). "Community Participation in the Implementation of Constitutional Laws through the Village Tourism Development in Tanjungsari County Rowosari Subdistrict Kendal". *Journal of Social Science Studies*, 5(1), 184. <https://doi.org/10.5296/jsss.v5i1.12016>
- Wijaya, A. M. (2010). Artikel Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif: Info Dokter (p. 192– ).
- Yang, L., Hanneke, S., & Carbonell, J. (2013). A theory of transfer learning with applications to active learning. *Machine Learning*, 90(2). <https://doi.org/10.1007/s10994-012-5310-y>
- Yuniarto, J. (2014). Pengembangan Program Holistik Integratif Di Sekolah Integral Hidayatullah Yaa Bunayya Batang Kabupaten Batang. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, Volume 3 N. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/ijeces.v3i1.9473>

- Zehrer, Anita, and Gabriela Leiß. (2019). "Family Entrepreneurial Resilience – an Intergenerational Learning Approach." *Journal of Family Business Management*.  
<https://doi.org/10.1108/JFBM-09-2018-0037>
- Zulfah, Z. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (tps) dengan pendekatan heuristik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mts negeri naumbai kecamatan kampar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.23>

Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Masriana (2019) "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di pantai Ide Sorowoko Kecamatan Nuha kabupaten Luwu Timur. Fakultas Ilmu Sosial dan politik Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Purnomo, A. T. C. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa wisata di Desa Limbasari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. In Skripsi.
- Rona, Santiana. (1999). Hubungan karakteristik petani dengan tingkat partisipasinya sebagai anggota kelompok tani. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sri Widowati (2012) Kajian Potensi dan Evaluasi Penerapan prinsip-prinsip dan Kriteria ekowisata dikawasan wisata alam kawah ijen desa Taman sari Kab banyuwangi. Universitas Udayana Bali

Peraturan dan UU :

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, 35.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 137 tahun 2014 tentang standar PAUD. Kemendikbud.
- Peraturan Presiden No.60 Tahun 2013. (n.d.). Peraturan Presiden RI No. 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif. Kemenppa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020

Website :

Idris Chalik (2020). Indonesia Prevalensi Stunting Kelima Terbesar Dunia. Diakses melalui:

<http://bengkulu.bkkbn.go.id/?p=2974>. Pada tanggal 28 Oktober 2021 pk. 21.50

Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019. Balitbangkes Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

<https://www.bps.go.id/news/2021/01/21/405/bps--270-20-juta-penduduk-indonesia-hasil-sp2020.html>

<https://www.bps.go.id/statictable/2014/02/18/1276/persentase-penduduk-daerah-perkotaan-menurut-provinsi-2010-2035.html>

[https://eksotik.majalengkakab.go.id/desa\\_tematik](https://eksotik.majalengkakab.go.id/desa_tematik)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

## GLOSARIUM

Abstrak	Tidak berwujud
Adminitrasi	Usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi
Afektif	berkenaan dengan keadaan perasaan dan emosi
Agama	Ajaran, system yang mengatur tata keimanan
<i>Agent of Change</i>	orang yang bertindak sebagai pemicu terjadinya sebuah perubahan pada suatu organisasi yang berpikiran visioner
Akomodasi	Sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian: <i>dia bertugas menyiapkan -- bagi para tamu yang datang dari luar daerah</i>
Akomodasi	Sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian: <i>dia bertugas menyiapkan -- bagi para tamu yang datang dari luar daerah;</i>
Akses	Jalan masuk/cara untuk masuk
Aktif	Mampu beraksi dan bereaksi
Aliran	benda cair yang bergerak dari atas ke bawah
Analisis	Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya
Andragogi	Ilmu tentang cara orang dewasa belajar
Aplikasi	Penggunaan; penerapan
<i>Asumsi</i>	Dugaan yang diterima sebagai dasar
Atraksi	Daya tarik
Atraksi	sesuatu yang menarik perhatian; daya tarik
Atraktif	Mempunyai daya Tarik yang bersifat menyenangkan

Atribut	tanda kelengkapan yg berupa baret,lencana,dan sebagainya
Attribute personal	berkaitan dengan karekteristik diri, konsep diri, motivasi diri, kekuatan diri
<i>Authentik Learning</i>	Sebuah model pembelajaran berbasis pada tugas otentik dan kehidupan nyata
Basis	Asas; dasar
Belajar	Berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman
<i>Bias rasial</i>	Simpangan ciri-ciri fisik
<i>Bottom-Up</i>	Pendekatan dari bawah ke atas, yang menggunakan pengambilan kebijakan berdasarkan masukan dari rakyat dan kemudian disusun serta direalisasikan oleh pemerintah.
<i>Budaya</i>	Adat istiadat
Bum desa	Badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
BumDes	badan usaha milik desa, artinya, suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.
<i>Button Up</i>	delegasi perintah yang berasal dari bawahan kepada atasan, tetapi keputusan ada di bawah kekuasaan atasan dan bawahan menjadi pelaksana

Ciptarasa karsa	sebagai daya kekyaan manusia dalam mempertahankan kelangsungna hidupnya.
<i>Citizen Control</i>	masyarakat sepenuhnya mengelola berbagai kegiatan untuk kepentingannya sendiri, yang disepakati bersama, dan tanpa campur tangan pemerintah.
<i>Common law</i>	Hukum adat
<i>Community Organizing</i>	Upaya personal untuk mengorganisir masyarakat lain agar dengan sadar mau bergerak melakukan aksi bersama dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan
<i>Cooperative learning</i>	Pembelajaran Kooperatif
<i>Corporate Social Responsibility</i>	Pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.
<i>Cross culture</i>	Lintas budaya
<i>Cultur consideration</i>	Pertimbangan budaya
<i>Cultur knowledge</i>	Pengetahuan budaya
<i>Cultur respect</i>	Menghormati budaya
<i>Cultur understanding</i>	Pemahaman budaya
<i>Cultural competence</i>	Kompetensi budaya
<i>Culture shock</i>	Kejutan budaya
<i>Cycle</i>	Siklus
Degradasi lingkungan	kerusakan terhadap lingkungan melalui penipisan sumber daya seperti <u>udara</u> , <u>air</u> dan <u>tanah</u> .



<i>Delegated Power</i>	suatu penyerahan kekuasaan dari satu pihak ke pihak lain berdasarkan kepercayaan untuk menjalankan kekuasaan atas nama pihak yang mendelegasikan tersebut
Desa	: Adalah pembagian wilayah administratif di indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh kepala desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang disebut kampung (banten, jawa barat) atau dusun (yogyakarta) atau banjar (bali) atau jorong (sumatra barat) atau pekon atau tiuh atau peratin (lampung).
Desa	Salah satu jenis penelitian yang tujuannya menyajikan gambaran lengkap mengenai <i>setting</i> sosial untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena
Deskriptif	suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti.
Deskriptif	sebuah tempat yang akan atau sedang dituju.
Destinasi	Segala hal ihwal
Detail	Proses, cara, perbuatan membangun
<i>Development</i>	percakapan (dalam sandiwara, cerita, dan sebagainya);
Dialog	ilmu tentang masalah mengajar dan belajar secara efektif; ilmu mendidik
Didaktik	Mudah menyesuaikan
<i>Dinamis</i>	Penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya
Dinamis	Peembedaan perlakuan
<i>Diskriminasi</i>	

Diskursif	berkaitan dengan nalar: <i>kemampuan</i> -- disimpulkan secara logis: <i>pemikiran</i>
Diskusi	Pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah
<i>Education</i>	Pendidikan
Edukatif	Suatu kondisi yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengajaran
Efikasi diri	kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan
Ekonomi	Tata kehidupan perekonomian
Ekowisata	salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.
Eksplorasi	Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu; penyelidikan; penjajakan.
Elemen	Bagian-bagian dasar yang mendasari sesuatu
Empirik	Kepenghayatan; sifat pengalaman
<i>Empowerment</i>	usaha untuk meningkatkan motivasi, lazim disebut pemberdayaan
<i>Empowerment</i>	Adalah suatu upaya dalam mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat
<i>Endogenous</i>	Berasal atau terbentuk di dalam organisme atau salah satu bagiannya
<i>Enkulturas</i>	Pembudayaan
Entitas	sesuatu yang memiliki <u>keberadaan</u> yang unik dan berbeda, walaupun tidak harus dalam bentuk fisik.
<i>equal powership</i>	Kesetaraan kewenangan
<i>Etika</i>	Tentang hak dan kewajiban moral

<i>Etnis</i>	Memiliki hubungan dalam system social atau kebudayaan yang memiliki arti tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dsb
<i>Etnosentris</i>	Pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain
Evaluator	Penilai atau Juru taksir
<i>Event</i>	Kegiatan secara langsung ke tempat untuk menerima informasi
Experiential	Pernah dialami
Fasilitas	sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi
Fasilitas sosial	Fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat, seperti sekolah, klinik, dan tempat ibadah
Fasilitas umum	Fasilitas yang disediakan untuk kepentingan umum, seperti jalan dan alat penerangan umum
Fasilitator	Seseorang yang membantu sekelompok orang memahami tujuan bersama mereka dan membantu mereka membuat rencana guna mencapai tujuan tersebut tanpa mengambil posisi tertentu dalam diskusi.
<i>Fieldtrip</i>	kunjungan lapangan
<i>Film Shooting</i>	Proses pengambilan gambar
Finansial	Segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan, mulai dari pendanaan, perolehan, dan pengelolaan dana
<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	wawancara semi terstruktur yang topiknya ditentukan sebelumnya dan dipimpin oleh moderator ahli.
Fotografer	Juru gambar
<i>Gender</i>	Jenis Kelamin
Gender	jenis kelamin

Geologi	suatu bidang Ilmu Pengetahuan Kebumian yang mempelajari segala sesuatu mengenai planet Bumi beserta isinya yang pernah ada.
<i>golden age</i>	periode emas
<i>Guiding</i>	Pemberian petunjuk
<i>holistik</i>	cara pandang yang menyeluruh atau secara keseluruhan
HPK	Hari Pertama Kehidupan
Ide	rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita
Implementasi	kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.
Incidental	terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja
Individu	tidak dapat dibagi, pribadi, seseorang
Informal	tidak resmi; tidak terstruktur; tidak terencana
<i>Informal group</i>	Kelompok sosial yang tidak mempunyai struktur dan organisasi yang pasti
Informatif	Bersifat memberi informasi atau menerangkan
Infrastruktur	pelaksanaan; penerapan
Inisiatif	membuat langkah pertama dalam mengusahakan sesuatu.
Inovasi	Penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada
<i>integrative</i>	penyatuan atau penggabungan, pembaharuan hingga menjadi kesatuan yang utuh
Intens	Hebat atau sangat kuat (tentang kekuatan, efek, dan sebagainya); tinggi (tentang mutu); bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (tentang perasaan); sangat emosional (tentang orang)

<i>Intensional</i>	Niat atau keinginan
Interdependensi	saling ketergantungan, dimana dalam sosial <u>masyarakat</u> , tiap individu mempunyai ketergantungan dengan individu lainnya.
Interelasi	hubungan timbal balik ( <i>interelasi</i> ) antara gejala yang satu dan gejala yang lainnya
<i>Internalisasi</i>	Penghayatan atau penerimaan ide dari luar
Intervensi	campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak (orang, golongan, negara, dan sebagainya); upaya untuk meningkatkan kesehatan atau mengubah penyebaran penyakit
<i>Intrapersonal</i>	Komunikasi pada Diri sendiri
Investor	Seseorang atau perusahaan yang melakukan penanaman modal dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan di masa mendatang
Investor	Penanam uang atau modal; orang yang menanamkan uangnya dalam usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan
Isu	Kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya
Kabupaten	Wilayah administrasi yang dipimpin oleh bupati
Karakter	Suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari.
Karst	Kawasan batu gamping
Kawasan	Antar wilayah
Kearifan lokal	Berhubungan secara spesifik dengan budaya tertentu dan mencerminkan cara hidup suatu masyarakat tertentu.
Kecakapan hidup	Kemampuan dan pengetahuan seseorang untuk berani menghadapi kehidupan
Keluarga	satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat

Kemandirian	hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain
<i>Kemitraan</i>	suatu jenis bisnis yang mana terdapat suatu perjanjian formal yang terjadi di antara dua orang atau lebih.
Kesadaran kritis	Memiliki kesadaran dan mengerti bahwa sumber masalah penderitanya
Kesadaran magis	Kondisi kesadaran dimana tidak mampu melihat kaitan antara realitas
Kesadaran naif	Kesadaran ini memandang bahwa ketidakberdayaan yang mereka alami merupakan hasil dari ketidakberdayaan individu dalam mengatasi realita masalah
Ketahanan	Perihal tahan (kuat); kekuatan (hati, fisik); daya tahan
Kewirausahaan	Adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi
KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
<i>Klinis</i>	Berdasarkan pengamatan klinik
<i>Kognitif</i>	istilah yang digunakan oleh psikolog untuk menjelaskan semua aktifitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan
<i>Kognitif</i>	Berdasar pada pengetahuan factual yang empiris
Kognitif	berhubungan dengan atau melibatkan kognis; berdasar kepada pengetahuan faktual yang empiris
Kolektif	sekumpulan <u>pribadi</u> yang bekerja sama untuk tujuan tertentu tanpa adanya <u>hierarki</u> di dalamnya.
Komoditas	Barang dagangan utama
<i>Kompetensi</i>	Kemampaun menguasai

Komunikatif	sangat mudah untuk dipahami
Komunitas	Kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu
Kondisi	Keadaan
Konektivitas	Suatu hubungan yang saling berkesinambungan antara hal satu dengan hal lain
Konkret	Nyata; berwujud; aktual
<i>Konseli</i>	Orang yang membutuhkan nasehat
<i>Konseling</i>	Pemberian bantuan oleh konselor kepada konseli sedemikian rupa sehingga pemahaman terhadap kemampuan diri sendiri meningkat dalam memecahkan masalah
<i>Konselor</i>	Orang yang memberikan konseling
Konseptualisasi	Penerapan konsep
Konsolidasi	sebuah usaha untuk menyatukan dan memperkuat hubungan antara dua kelompok atau lebih untuk membentuk suatu entitas yang lebih kuat.
<i>Konstruktivistik</i>	Pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari.
Konsultasi	pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dan sebagainya) yang sebaik-baiknya
Konteks	bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian.
Kontemporer	pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini

Kontingen	rombongan (olahragawan, pramuka, pasukan militer, dan sebagainya) yang dikirim untuk bergabung dengan kelompok yang lebih besar
Kontribusi	Sumbangan
Kontribusi	perbuatan (hal dan sebagainya) memperteguh atau memperkuat (perhubungan, persatuan, dan sebagainya);
Koping	cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan beradaptasi dengan perubahan
Kota	Wilayah administrasi yang dipimpin oleh walikota
Kreatif	Memiliki daya cipta; imajinatif; inovatif
Kualitatif	penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis
<i>Kultur</i>	Kebudayaan
<i>Learning</i>	Pembelajaran
Lembaga keuangan	Lembaga atau badan usaha yang menawarkan jasa di bidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menanamkannya dalam bentuk aset keuangan lainnya
Lingkungan	Kalangan
<i>Literasi</i>	Kemampuan mengolah informasi
Literasi	Seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan pada kehidupan sehari-hari
<i>Local</i>	Ruang; tempat
Logis	Berpikir dengan nalar
LSM	sebuah <u>organisasi</u> yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela yang memberikan pelayanan kepada <u>masyarakat</u> umum tanpa bertujuan



	untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya.
Makro	Berkaitan dengan jumlah yang banyak atau ukuran yang besar
Manipulasi	sebuah proses rekayasa yang secara disengaja dengan melakukan penambahan, penyembunyian, penghilangan atau pengkaburan terhadap bagian
Manusia	Makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain); insan; orang
<i>Masyarakat</i>	Sekumpulan manusia dalam suatu kebudayaan yang dianggap sama
Masyarakat	Masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif.
Masyarakat	Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama
Mdpl	Meter Diatas Permukaan Laut
Media	Alat Bantu dalam melakukan sesuatu hal.
Metakognitif	Kemampuan untuk mengontrol ranah atau aspek kognitif. Ilmu atau cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran yang menggunakan
Metodologi	penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menentuka kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji
Metropolitan	Berkenaan dengan atau bersifat metropolis
<i>Minoritas</i>	Golongan yang jumlahnya kecil
Mobilitas	gerak perubahan yang terjadi di antara warga masyarakat, baik secara fisik maupun secara sosial

Model	Rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang sering kali berupa penyederhanaan atau idealisasi.
Model pembelajaran	Pola yang digunakan dalam proses belajar.
Model penyadaran	Rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan upaya untuk menyadarkan individu atau komunitas
Modernisasi	proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini; pemodernan
Modus	cara
monitoring	pemantauan
<i>Monokultur</i>	Satu jenis golongan
<i>Multikultural</i>	Keberagaman budaya
Nasional	Bersifat kebangsaan; berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri; meliputi suatu bangsa
<i>Need Assessment</i>	bagian dari perencanaan pelaksanaan fungsi suatu organisasi, termasuk pengadilan.
Nilai	Banyak sedikitnya isi; kadar; mutu
Nontradisional	tidak mengikuti tradisi atau tidak secara turun-temurun (pandangan hidup, kesenian, dan sebagainya); modern
<i>Nourishing</i>	Pemberian makan
Nusantara	Pulau-pulau dan suku yang ada di Indonesia
Objek	Benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya
Objek	hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan
Operasional	suatu konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel.

<i>Organizational Development</i>	adalah perubahan yang terencana dalam bentuk pembaharuan dan modernisasi secara terus menerus dan berpengaruh secara dominan pada masyarakat
<i>Pair</i>	Berkelompok
Pakar	Ahli
Paradigma	Cara pandang orang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berpikir (kognitif), bersikap (afektif), dan bertindak laku (konatif).
Paradigma	cara pandang seseorang terhadap sesuatu, yang memengaruhinya dalam berpikir.
<i>Parenting</i>	Pendidikan Keorang tuaan
parenting	Pendidikan Keorangtuaan
Pariwisata	Suatu kegiatan orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek, ke tempat tujuan diluar tempat tinggalnya untuk kegiatan tertentu.
Pariwisata	suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini.
<i>Pemangku adat</i>	
Pembelajar	Orang yang ingin mengetahui suatu ilmu
Pembelajaran	Proses, cara, perbuatan menjadikan belajar
Pemberdayaan	Upaya untuk membangun daya, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering).
Pemerintahan	Segala urusan yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan negara

Pemikiran	Proses, cara, perbuatan memikir
Pendekatan	Titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses
Pendidikan	Proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan
Pendidikan karakter	Suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
Pengalaman	Pernah dialami (dirasai, dijalani, ditanggung, dan sebagainya)
Pengembangan	Proses, cara, perbuatan mengembangkan
Pengembangan ekonomi	Proses kemitraan antara pemerintah daerah dengan para stakeholders termasuk sektor swasta dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia maupun kelembagaan secara lebih baik melalui pola kemitraan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi daerah dan menciptakan pekerjaan baru.
Pengetahuan tacit	adalah pengetahuan yang belum didokumentasikan atau pengetahuan yang masih berada di dalam 'isi kepala' seseorang
Penguatan ekonomi	Pengembangan kekuatan perekonomian dalam hal meningkatkan pendapatan pemasukan devisa negara
Peningkatan kapasitas	Merupakan suatu proses untuk melakukan sesuatu, atau serangkaian gerakan. Perubahan multi level di dalam individu, kelompok-kelompok, organisasi-organisasi dan sistem-

	sistem dalam rangka untuk memperkuat kemampuan penyesuaian individu dan organisasi.
Percobaan	Usaha mencoba sesuatu
Perdesaan	Daerah permukiman penduduk yang sangat dipengaruhi oleh kondisi tanah, iklim, dan air sebagai syarat penting bagi terwujudnya pola kehidupan agraris penduduk di tempat itu
Perkotaan	Daerah (kawasan) kota
Pertanian	Kegiatan pemanfaatan <u>sumber daya hayati</u> yang dilakukan <u>manusia</u> untuk menghasilkan bahan <u>pangan</u> , bahan baku <u>industri</u> , atau sumber <u>energi</u> , serta untuk mengelola <u>lingkungan hidupnya</u>
Pertumbuhan <i>Placation</i>	Perkembangan (kemajuan dan sebagainya) (mendinginkan),Pemerintahan Desa mendengarkan dan menerima berbagai kritik dan saran yang disampaikan masyarakat, namun Pemdes tetap menjalankan pada rencana semula.
<i>Politik</i>	Pengetahuan tentang ketatanegaraan atau kebijakan
posyandu	salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar
Potensi	Kemampuan yang dapat berkembang
Potensi	kemampuan dasar yang terpendam dan dapat dirasakan hasilnya setelah kemampuan itu dikembangkan.

Potensial	Mempunyai potensi (kekuatan, kemampuan, kesanggupan); daya berkemampuan
Praktisi	Pelaksana
<i>Prevalensi</i>	hal yang umum; kelaziman
Preventif	Mencegah
<i>Prewedding</i>	Momen mengabadikan foto yang dilakukan pasangan yang akan menikah
Primer	Tokoh Utama
Prioritas	Sesuatu yang didahulukan yang diutamakan daripada yang lain
Promosi	Kegiatan yang dilakukan oleh marketer untuk memberikan informasi terkait suatu produk untuk mendorong calon konsumen untuk mau membeli barang maupun jasa
<i>Protectin</i>	Pemberian perlindungan
Provinsi	Wilayah administrasi terdiri dari kabupaten/kota yang dipimpin oleh gubernur
Proyek	sebuah pekerjaan yang bersifat unik dan sementara.
<i>Psikologis</i>	Tentang kejiwaan
Psikomotorik	berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi
Rasional	Pikiran yang logis dan sesuai dengan akal sehat.
<i>Rasisme</i>	Paham tentang ras sendiri yang paling unggul
reduksi data	suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi
Refleksi	Cerminan; gambaran; perenungan
Reflektif	gerakan badan di luar kemauan; secara refleks

Regional regulasi	bersifat daerah; kedaerahan Peraturan; cara untuk mengendalikan manusia atau masyarakat dengan suatu aturan atau pembatasan tertentu
Relatif	tidak mutlak; nisbi
Rencana	Rancangan; buram (rangka sesuatu yang akan dikerjakan)
Respons	tanggapan; reaksi; jawaban
Responsif	cepat (suka) merespons; bersifat menanggapi; tergugah hati; bersifat memberi tanggapan (tidak masa bodoh)
Review	mengulangi, memeriksa kembali, pameran angkatan bersenjata
saintifik	suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, dan menarik kesimpulan
<i>Scaffolding</i>	Memberikan bantuan seperlunya
Sektor	Lingkungan suatu usaha
Sektor	lingkungan suatu usaha
Sekunder	Tokoh setelah primer
<i>Share</i>	Berbagi
<i>sharing power</i>	dialog bersama
Signifikansi	merujuk pada sesuatu atau seseorang yang dirasa penting karena mampu memberikan pengaruh atau dampak tertentu terhadap suatu persoalan.
Siklus	Putaran waktu yang di dalamnya terdapat rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara tetap dan teratur

Sistem	kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak.
Sistematis	Usaha untuk menguraikan dan merumuskan sesuatu secara teratur dan logis sehingga membentuk suatu system yang berarti secara utuh, menyeluruh, terpadu, dan mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat menyangkut objeknya
<i>Skill</i>	Kemampuan seorang individu
<i>Sosial</i>	Berkaitan dengan masyarakat atau suka menolong
<i>Souvernir</i>	Tanda mata, oleh-oleh, atau kenang-kenangan
Spesifik	Khusus; bersifat khusus; khas
<i>Spiritual</i>	Rohaniah atau batin
Stagnasi	keadaan terhenti (tidak bergerak, tidak aktif, tidak jalan); kemacetan
<i>Standard Operating Procedure</i>	Alur atau cara kerja yang sudah terstandardisasi yang memiliki kekuatan sebagai petunjuk
<i>Stereotype</i>	Prasangka yang subjektif
Strategi	Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu
Strategis	Berhubungan, bertalian, berdasar strategi
<i>Stunted</i>	kegagalan pertumbuhan permanen
<i>Stunting</i>	Gagal Tumbuh
<i>stunting</i>	Gagal Tumbuh
Subjek	bagian <u>klausa</u> yang menandai apa yang dibicarakan oleh pembicara.
<i>Subyektif</i>	Menurut pandangan sendiri



Sukses	penggantian (terutama di lingkungan pimpinan tertinggi negara) karena pewarisan; Perubahan, baik komposisi jenis, struktur, atau arsitektur, vegetasi dari waktu ke waktu
<i>Suku</i>	Golongan atau keturunan
Sumberdaya	Segala sesuatu, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang digunakan untuk mencapai hasil, misalnya peralatan, sediaan, waktu, dan tenaga
Supporting system	Istilah yang digunakan untuk menyebut sekumpulan orang, bisa keluarga, teman, sahabat, kolega, atau orang terdekat yang siap memberi dukungan baik secara moril maupun material kepada seseorang
<i>Sustainable</i>	Berkelanjutan
Swaarah	diarahkan oleh diri sendiri
Swadaya	kekuatan (tenaga) sendiri
Tata rias pengantin	Tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk mempercantik dan menutupi kekurangan wajah pengantin
Tata ruang	Wujud struktur <u>ruang</u> dan pola ruang disusun secara <u>nasional</u> , <u>regional</u> dan <u>lokal</u>
Tematik	Berkenaan dengan tema
Teori	Pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi
<i>Terapi</i>	Pengobatan atau perawatan penyakit
Terapi	usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit; pengobatan penyakit; perawatan penyakit.
<i>Think Pair Share</i>	Berpikir berkelompok
<i>Think</i>	Berpikir

<i>toilet training</i>	proses anak belajar untuk buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) di toilet selayaknya orang dewasa
<i>Top Down</i>	Suatu model perencanaan yang dilakukan dari atasan yang ditujukan pada bawahannya dimana yang mengambil keputusan adalah atasan sedangkan bawahan sebagai pelaksana saja
<i>Top-Down</i>	Pendekatan dari atas ke bawah, yang menggunakan pengambilan keputusan oleh pemerintah dan kemudian akan dikomunikasikan kepada rakyat.
Topografi	studi tentang bentuk permukaan bumi dan objek lain, meliputi planet, satelit alami (bulan dan sejenisnya), serta asteroid.
<i>Tour Guide</i>	Pramuwisata atau Pemandu Wisata
<i>TPS</i>	<i>Think Pair Share</i>
<i>Tradisional</i>	Menurut tradisi atau adat
Tradisional	sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun
Transformatif	bersifat berubah-ubah bentuk (rupa, macam, sifat, keadaan, dan sebagainya)
Transisi	peralihan dari keadaan (tempat, tindakan, dan sebagainya) pada yang lain
Unggul	Lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain
<i>Universal</i>	Umum
Versifikasi	semua hal yang bersinggungan dengan bunyi dalam setiap kata, baris dan bait puisi. Terdiri dari rima, ritma dan metrum.
<i>Video clip</i>	Film pendek
<i>Volunteer</i>	Sukarelawan

Wanita Karir	wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran, dan sebagainya)
Wilayah	Sebagai suatu bagian permukaan bumi yang memiliki karakteristik khusus atau khas tersendiri yang menggambarkan satu keseragaman atau homogenitas
Wisatawan	orang yang melakukan kegiatan wisata
<i>Wisdom</i>	Kearifan
<i>Zinc</i>	mineral seng

## INDEKS

---

### A

Abstrak · 267  
Adminitrasi · 267  
Afektif · 267  
Agama · 53, 244, 267  
*Agent of Change* · 267  
Akomodasi · 83, 267  
Akomodasi, · 83  
Akses · 147, 267  
Aktif · 267  
Aliran · 240, 267  
Analisis · 237, 259, 260, 264,  
267  
Aplikasi · 27, 241, 242, 251,  
252, 267  
Asumsi · 153, 267  
Atraksi · 77, 83, 267  
Atraktif · 267  
Atribut · 168, 268  
Attribute · 268  
*Authentik* · 133, 268

---

### B

Basis · 268  
Belajar · 27, 56, 100, 102, 134,  
138, 145, 146, 152, 154,  
236, 247, 251, 268, 299  
Belajar, · 152  
berkualitas · 41, 42, 43, 47, 52,  
63, 64, 297  
berkualitas, · 41  
*Bias rasial* · 268  
*Bottom-Up* · 268  
*Budaya* · 143, 163, 168, 169,  
170, 171, 172, 173, 174,

176, 177, 236, 237, 242,  
243, 252, 268

*Budaya*, · 168, 169, 256  
Bum desa · 268  
BumDes · 68, 84, 88, 89, 90, 95,  
96, 268  
*Button Up* · 268

---

### C

Ciptarasa karsa · 269  
***Citizen Control*** · 76, 269  
*Common law* · 269  
*Community* · 186, 187, 188,  
191, 195, 196, 197, 200,  
201, 206, 235, 236, 237,  
238, 239, 240, 241, 242,  
252, 253, 262, 269  
*Community*, · 257  
*Cooperative learning* · 23, 25,  
269  
*Corporate Social Responsibility* ·  
199, 269  
*Cross culture* · 269  
*Cultur consideration* · 269  
*Cultur knowledge* · 269  
*Cultur respect* · 269  
*Cultur understanding* · 269  
*Cultural competence* · 269  
*Culture shock* · 269  
*Cycle* · 100, 246, 269

---

### D

Degradasi lingkungan · 269  
***Delegated Power*** · 76, 270  
Desa · 50, 59, 60, 61, 77, 97, 99,  
112, 185, 187, 189, 190,

- 191, 192, 193, 194, 200,  
201, 209, 214, 219, 220,  
221, 223, 224, 225, 226,  
227, 228, 229, 230, 231,  
232, 236, 237, 238, 239,  
240, 241, 242, 259, 270
- Deskriptif · 270
- Destinasi · 92, 270
- Detail · 270
- Development* · 46, 47, 48, 101,  
105, 111, 200, 235, 236,  
237, 238, 239, 244, 245,  
246, 253, 261, 264, 270,  
280, 301
- Dialog** · 174, 270
- Didaktik · 270
- Dinamis** · 170, 270
- Diskriminasi* · 270
- Diskursif · 271
- Diskusi** · 171, 173, 220, 271
- 
- E**
- Education* · 24, 25, 105, 106,  
235, 240, 246, 247, 248,  
249, 250, 251, 252, 253,  
259, 260, 261, 262, 263,  
265, 271
- Edukatif · 271
- Efikasi diri · 271
- ekonomi · 20, 98, 110, 115,  
116, 127, 141, 170, 176,  
185, 197, 200, 207, 208,  
210, 212, 213, 214, 215,  
217, 218, 219, 222, 223,  
224, 225, 227, 228, 229,  
230, 231, 232, 233, 269,  
275, 281, 297, 298
- Ekonomi · 236, 237, 238, 239,  
240, 241, 271
- Ekowisata · 271
- Eksplorasi · 91, 144, 271
- Elemen · 84, 151, 271
- Empirik · 271
- Empowerment* · 47, 189, 238,  
239, 240, 247, 252, 262,  
271
- Endogenous* · 271
- Enkulturasasi* · 271
- Entitas · 271
- esensial · 39, 51, 58, 60
- Etika** · 204, 243, 271
- Etnis* · 272
- Etnosentris* · 272
- Evaluator · 272
- Experiential* · 100, 272
- 
- F**
- Fasilitas · 83, 92, 130, 272
- Fasilitas sosial · 272
- Fasilitas umum · 272
- Fasilitator · 26, 29, 30, 32, 214,  
221, 222, 223, 236, 240,  
272
- Fieldtrip* · 272
- Film Shooting* · 272
- Finansial · 272
- Focus Group Discussion (FGD)*  
· 272
- Fotografer · 272
- 
- G**
- Gender* · 245, 247, 249, 272
- Geologi · 242, 273
- gizi · 38, 39, 40, 44, 49, 50, 51,  
52, 53, 54, 60, 64

*golden age* · 273

*Guiding* · 273

---

## **H**

*holistik* · 12, 19, 40, 41, 43, 44,  
49, 50, 52, 53, 57, 58, 59,  
61, 63, 64, 101, 273

HPK · 20, 29, 31, 273

---

## **I**

Ide · 86, 242, 273

Implementasi · 23, 59, 63, 260,  
273

Incidental · 273

Individu · 33, 178, 235, 273

Informal · 152, 248, 249, 273

Informatif · 273

Infrastruktur · 83, 273

Inisiatif · 273

Inovasi · 189, 242, 251, 273

integratif · 41, 43, 44, 50, 52,  
53, 57, 58, 59, 61, 63, 64

Integratif · 41, 44, 48, 49, 50,  
59, 259, 260, 264, 265,  
297

*integrative* · 273

Intens · 273

*Intensional* · 274

Interdependensi · 274

Interelasi · 274

*Internalisasi* · 274

Intervensi · 36, 155, 157, 180,  
259, 274

*Intrapersonal* · 274

Investor · 274

Isu · 16, 22, 173, 274

---

## **K**

Kabupaten · 44, 49, 50, 52, 98,  
99, 100, 109, 112, 115,  
116, 137, 185, 190, 198,  
201, 209, 236, 237, 238,  
239, 240, 241, 252, 265,  
274, 298, 299, 300

karakter · 43, 111, 157, 161,  
215, 216, 223, 225, 226,  
229, 232, 233, 281

Karakter · 11, 225, 229, 237,  
239, 240, 243, 260, 274

Karst · 274

Kawasan · 241, 274

Kearifan lokal · 274

Kecakapan hidup · 274

Keluarga · 19, 39, 40, 56, 142,  
153, 154, 157, 180, 226,  
239, 260, 274

Kemandirian · 146, 236, 275

kembang · 38, 39, 40, 43, 49,  
52, 54, 57

*Kemitraan* · 76, 275

Kesadaran kritis · 211, 275

Kesadaran magis · 211, 275

Kesadaran naif · 211, 275

kehatan · 38, 39, 40, 44, 45,  
49, 51, 52, 54, 56, 60, 64

Ketahanan · 12, 153, 157, 261,  
275

Kewirausahaan · 216, 226,  
227, 233, 237, 238, 240,  
242, 275

KIA · 19, 275

*Klinis* · 178, 275

*Kognitif* · 53, 103, 275

Kolektif · 275  
Komoditas · 275  
*Kompetensi* · 167, 168, 174, 240,  
251, 269, 275  
Komunikatif · 276  
Komunitas · 108, 113, 116,  
118, 120, 165, 195, 200,  
235, 236, 240, 241, 242,  
259, 276, 299  
Kondisi · 98, 109, 165, 208,  
209, 210, 214, 275, 276  
Konektivitas · 276  
Konkret · 276  
**Konseli** · 171, 174, 276  
*Konseling* · 163, 166, 173, 175,  
238, 242, 243, 244, 276,  
299  
*Konselor* · 163, 173, 174, 176,  
177, 179, 180, 181, 182,  
183, 243, 245, 276  
Konseptualisasi · 100, 276  
Konsolidasi · 91, 276  
*Konstruktivistik* · 20, 22, 276  
**Konsultasi** · 76, 276  
Konteks · 20, 40, 154, 173, 174,  
276  
Kontemporer · 276  
Kontingen · 277  
Kontribusi · 98, 108, 277  
Koping · 158, 160, 277  
Kota · 190, 209, 237, 240, 260,  
277, 296  
Kreatif · 205, 277  
Kualitatif · 264, 277  
*Kultur* · 277

---

## L

Layanan · 40, 48, 50, 54, 55, 56,  
59, 259, 297  
*Learning* · 20, 28, 100, 101, 106,  
124, 125, 131, 133, 145,  
146, 147, 148, 149, 150,  
151, 152, 154, 158, 240,  
245, 246, 247, 248, 249,  
250, 251, 252, 253, 261,  
262, 263, 264, 268, 277  
Lembaga keuangan · 215, 225,  
228, 277  
Lingkungan · 51, 57, 132, 142,  
143, 236, 243, 277, 284  
*Literasi* · 177, 277  
*Local* · 235, 239, 262, 277  
Logis · 277  
LSM · 75, 277

---

## M

Makro · 278  
**Manipulasi** · 75, 278  
Manusia · 130, 161, 209, 211,  
238, 278  
masyarakat · 38, 39, 44, 45, 46,  
47, 48, 49, 50, 51, 52, 56,  
59, 60, 61, 62, 63, 64,  
259, 297  
*Masyarakat* · 34, 38, 45, 47, 48,  
50, 59, 69, 164, 186, 198,  
209, 231, 235, 236, 237,  
238, 239, 240, 241, 242,  
245, 253, 259, 260, 264,  
265, 278, 282, 296, 297,  
298, 299, 300  
Mdpl · 278  
Media · 55, 241, 251, 259, 278

- Metakognitif · 159, 160, 278  
 Metodologi · 252, 278  
 Metropolitan · 98, 278  
*Minoritas* · 278  
 Mobilitas · 141, 278  
 Model · 14, 25, 27, 28, 32, 34, 48, 59, 63, 77, 101, 102, 103, 113, 118, 120, 123, 125, 130, 132, 139, 150, 151, 172, 175, 198, 219, 237, 244, 246, 247, 250, 251, 252, 253, 259, 265, 279, 297, 299  
 Modernisasi · 279  
**Modus** · 154, 279  
 monitoring · 59, 62, 64, 279  
*Monokultur* · 279
- 
- N**  
 Nasional · 39, 41, 97, 121, 202, 204, 260, 264, 265, 279, 301  
*Need Assessment* · 279  
 Nilai · 33, 53, 143, 157, 216, 229, 233, 240, 279  
 Nontradisional · 279  
 Nusantara · 125, 259, 279, 298, 299
- 
- O**  
 Objek · 241, 279  
 Operasional · 279  
*Organizational* · 200, 252, 280  
*Organizing* · 200, 235, 269
- 
- P**  
 Pair · 20, 25, 28, 280, 286, 287  
 Pakar · 280  
 Paradigma · 280  
 parenting · 15, 24, 25, 28, 36, 37, 56, 155, 280  
*Parenting* · 24, 25, 36, 155, 158, 160, 246, 280  
 Pariwisata · 77, 81, 94, 197, 238, 241, 242, 254, 255, 280  
 partisipasi · 38, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 297  
 Partisipasi · 38, 45, 46, 47, 48, 50, 59, 62, 259, 264, 265, 297  
 PAUD · 40, 41, 42, 43, 44, 49, 50, 51, 52, 53, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 259, 264, 265, 297  
*Pemangku adat* · 280  
 Pembelajar · 20, 33, 104, 108, 118, 145, 148, 155, 235, 280  
 Pemberdayaan · 47, 110, 115, 189, 212, 213, 215, 217, 225, 228, 232, 233, 235, 236, 238, 239, 240, 253, 280  
 Pemerintahan · 240, 260, 280  
 Pemikiran · 152, 235, 281  
 Pendekatan · 131, 157, 164, 175, 176, 179, 219, 221, 237, 240, 269, 281, 285  
 Pendidikan · 11, 13, 20, 24, 28, 37, 38, 40, 41, 42, 44, 50, 57, 58, 63, 106, 107, 121, 123, 144, 151, 153, 154, 160, 215, 216, 225, 226,



233, 235, 236, 237, 239,  
240, 241, 246, 247, 251,  
252, 259, 260, 263, 264,  
265, 271, 280, 281, 296,  
297, 298, 299, 300, 301  
Pengalaman · 100, 102, 135,  
152, 205, 281, 297, 298  
**Pengembangan** · 34, 41, 49,  
58, 77, 99, 103, 109, 116,  
118, 119, 149, 186, 191,  
198, 208, 213, 218, 230,  
231, 234, 236, 237, 238,  
240, 241, 242, 251, 259,  
260, 264, 265, 281  
Pengetahuan tacit · 281  
Peningkatan kapasitas · 227,  
233, 281  
penyadaran · 210, 211, 212,  
214, 217, 219, 220, 221,  
222, 223, 225, 226, 227,  
228, 229, 232, 233, 279  
Percobaan · 100, 282  
Perdesaan · 282  
Perkotaan · 282  
personal · 105, 150, 153, 268,  
269  
Pertanian · 282  
Pertumbuhan · 97, 260, 282  
*Placation* · 76, 282  
posyandu · 40, 50, 62, 63, 282  
Potensi · 88, 173, 189, 209, 230,  
238, 240, 242, 254, 256,  
282  
Praktisi · 283  
*Prevalensi* · 42, 265, 283  
Preventif · 283

Primer · 245, 283  
Prioritas · 283  
Promosi · 241, 283  
*Protectin* · 283  
Provinsi · 50, 98, 237, 238, 283,  
297, 298  
Proyek · 283  
*Psikologis* · 283  
Psikomotorik · 283

---

## R

Rasional · 132, 283  
*Rasisme* · 283  
reduksi data · 283  
Refleksi · 100, 120, 283, 297  
Reflektif · 283  
Regional · 257, 284, 296  
regulasi · 41, 45, 284  
Relatif · 284  
Rencana · 17, 53, 59, 98, 99,  
260, 279, 284  
Respons · 284  
Responsif · 284  
Review · 156, 242, 244, 247,  
248, 250, 255, 258, 263,  
284

---

## S

saintifik · 55, 284  
*Scaffolding* · 284  
Sektor · 75, 92, 238, 284  
Sekunder · 284  
*Share* · 20, 25, 28, 32, 284, 286,  
287  
*sharing power* · 46, 47, 284  
Signifikansi · 284  
Siklus · 115, 269, 284

Sistem · 32, 37, 41, 121, 132,  
245, 263, 264, 285  
Sistematis · 285  
Skill · 285  
Sosial · 53, 188, 214, 237, 238,  
241, 242, 244, 252, 262,  
285, 298  
Souvernir · 285  
Spesifik · 285  
Spiritual · 285  
Stagnasi · 92, 285  
Standard Operating Procedure ·  
206, 285  
Strategi · 22, 23, 51, 52, 131,  
143, 159, 160, 171, 186,  
191, 207, 235, 240, 241,  
251, 252, 260, 263, 285  
Strategis · 251, 261, 285  
studi · 296  
Stunted · 285  
Stunting · 12, 16, 17, 18, 19, 25,  
259, 260, 261, 262, 263,  
265, 285  
Subjek · 285  
**Subyektif** · 170, 285  
Suksesi · 286  
Suku · 286  
Sumberdaya · 100, 286  
Supporting system · 286  
Sustainable · 224, 236, 239, 240,  
264, 286  
Swaarah · 286  
Swadaya · 45, 259, 286

---

## T

Tata rias pengantin · 136, 140,  
286

Tata ruang · 286  
Tematik · 286  
Teori · 16, 21, 23, 45, 69, 100,  
105, 125, 145, 163, 186,  
210, 236, 252, 286  
**Terapi** · 75, 172, 286  
Think · 20, 23, 25, 27, 28, 30,  
262, 263, 286, 287  
toilet training · 56, 287  
Top Down · 198, 287  
Top-Down · 287  
Topografi · 287  
Tour Guide · 206, 287  
TPS · 2, 14, 15, 20, 23, 25, 26,  
27, 28, 30, 32, 33, 262,  
263, 287  
Tradisional · 287  
Transformatif · 287  
Transisi · 156, 287  
tumbuh · 38, 39, 40, 42, 43, 49,  
52, 54, 55, 57

---

## U

Unggul · 287  
Universal · 175, 261, 287

---

## V

Versifikasi · 287  
Video clip · 287  
Volunteer · 287

---

## W

Wanita Karir · 152, 154, 288  
Wilayah · 264, 274, 277, 283,  
288, 298  
Wisatawan · 202, 204, 288  
Wisdom · 262, 288

---

## Z

Zinc · 288

## TENTANG PENULIS



### **Ari Putra**

Ari Putra berasal dari Kota Bengkulu. Penulis merupakan lulusan program sarjana prodi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Bengkulu (2010-2014). Setelah itu, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan pada program studi Pendidikan Masyarakat, UPI pada tahun (2017-2019) melalui Beasiswa Pendidikan Indonesia LPDP RI. Saat ini penulis sedang menempuh program doktoral (S-3) Pada Program Studi Pendidikan Masyarakat (2021) di Universitas Pendidikan Indonesia. Aktivitas yang dijalani saat ini adalah sebagai akademisi di Universitas Bengkulu pada Program Studi S-1 Pendidikan Nonformal. Selain itu, penulis juga bertugas sebagai penjamin mutu (asesor) Pendidikan Nonformal di BAN PAUD dan PNF Kemendikbudristek RI. Tidak hanya itu, Penulis juga merupakan Fasilitator Sekolah Penggerak/Pelatih Ahli Nasional Kemdikbudristek RI. Bagi penulis, menjadi bermanfaat bagi orang lain adalah kunci kebahagiaan. Semoga tulisan singkat berbentuk *monograph* model pendidikan keluarga ini bisa dijadikan landasan dalam pengembangan kegiatan pembelajaran bagi orangtua dalam mengeliminasi permasalahan *stunting* di Indonesia. Email: [ariputra@unib.ac.id](mailto:ariputra@unib.ac.id) | [ariputra@upi.edu](mailto:ariputra@upi.edu)



### **Ujang Rahmat**

Penulis bernama Ujang Rahmat, lahir di Bandung 31 Desember 1980, kini tinggal dan menetap di Lembang, Bandung Barat. Pendidikan S-1 dilakoni di Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (1999-2003). Tahun 2006, ditakdirkan bekerja di dunia pendidikan luar sekolah, dengan jabatan Pamong Belajar BP-PLSP Regional II Bandung. Tahun 2015-2017, melanjutkan studi S-2 di IKIP Siliwangi jurusan pendidikan

luar sekolah. Saat ini penulis saat ini sedang menempuh program doktoral (S-3) Pendidikan Masyarakat angkatan 2021 di Universitas Pendidikan Indonesia. Keseharian penulis saat ini sebagai Widyapraja pada PP-PAUD dan Dikmas Provinsi Jawa Barat, Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Kemendikbud-Ristek. Semoga tulisan singkat mengenai pengkajian “Model Partisipasi Masyarakat Dalam Layanan Anak Usia Dini Holistik-Integratif: Refleksi Pengalaman Lapangan” ini bisa dijadikan rujukan untuk mengembangkan partisipasi masyarakat yang lebih baik lagi, khususnya dalam layanan anak usia dini yang berkualitas. Email: urahmat@upi.edu



**Yuka Martlisda Anwika, S.Pd., M.Pd**

Yuka Martlisda Anwika, S.Pd., M.Pd lahir di Kuantan Singingi Riau pada Tanggal 18 Maret 1992. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia Bandung pada tahun 2009-2013. Kemudian menyelesaikan Pendidikan S2 di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia Bandung pada tahun 2014-2017. Pada penulisan tugas akhir skripsi maupun tesis, penulis aktif meneliti tentang anak jalanan. Penulis melanjutkan pendidikan Doktor (S3) kembali di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI Bandung) pada tahun 2021 pada usia 29 Tahun. Penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Riau mulai tahun 2018- sekarang pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah atau yang sekarang berganti nama menjadi Pendidikan Masyarakat. Selain mengajar, penulis aktif dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk pengembangan kapasitas masyarakat, baik di bidang ekonomi maupun sosial. Email: Yuka.martlisda@lecturer.unri.ac.id | Yukamartlisdaanwika@upi.edu



**Yusmanto, S.Pd.,M.T**

Yusmanto, S.Pd.,M.T. dilahirkan di Majalengka pada tanggal 4 Desember 1973. Menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah IKIP Bandung tahun 1997 dan menyelesaikan studi S2 di Jurusan PWK SAPPK-ITB tahun 2009. Pengalaman bekerja mulai dari Kantor Wilayah Departemen Sosial R.I. Provinsi Kalimantan Timur, kemudian di Departemen Hukum dan Perundang-undangan R.I., terakhir sebagai ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka dengan pengalaman pekerjaan yang lebih dominan sebagai perencana pembangunan. Penulis aktif mengikuti berbagai aktivitas komunitas di Kabupaten Majalengka dan menjadi suksesor beberapa penghargaan tingkat nasional yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Majalengka diantaranya Anugerah Parahita Ekapraya pada tahun 2014, 2018, 2020 dan Kabupaten Majalengka sebagai ekosistem ekonomi kreatif seni pertunjukan tahun 2019 di Pulau Jawa. Email: [yusmantopenmas@upi.edu](mailto:yusmantopenmas@upi.edu) | [iungmjl@gmail.com](mailto:iungmjl@gmail.com).



**Saktika Rohmah Fajarwati, M.Pd.**

Saktika Rohmah Fajarwati, M.Pd. Lahir di Majalengka pada tanggal 01 Oktober 1989. Latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Luar Sekolah UPI Angkatan 2008, S2 Pendidikan Luar Sekolah UPI Angkatan 2013, dan sekarang sedang menempuh S3 Pendidikan Masyarakat UPI Angkatan 2021. Penulis pernah bekerja sebagai guru Taman Kanak-kanak di TK Al-Mizan Jatiwangi-Majalengka, dan sekarang bekerja di Universitas Islam Nusantara Bandung sebagai Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah/ Penmas FKIP sejak tahun 2017. Penulis meneliti dan mengkaji mengenai pelatihan dan model pembelajarannya. Email: [saktikarf@upi.edu](mailto:saktikarf@upi.edu)



### **Lesi Oktiwanti, S.Pd., M.Pd**

Lesi Oktiwanti, S.Pd., M.Pd lahir di Bandung 01 Oktober 1988. Latar belakang Pendidikan S1 PLS UPI Angkatan 2006, S2 PLS UPI Angkatan 2011 dan sekarang sedang menempuh S3 Pendidikan masyarakat UPI angkatan 2021. Penulis bekerja sebagai dosen tetap di Prodi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya sejak tahun 2014. Penulis juga aktif meneliti dan mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat dan pendidikan orang dewasa. Email: [lesioktiwanti@unsil.ac.id](mailto:lesioktiwanti@unsil.ac.id) | [lesioktiwanti@upi.edu](mailto:lesioktiwanti@upi.edu)



### **Irwanto Gani**

Penulis memiliki nama lengkap Irwanto Gani, yang kini tinggal dan menetap di Bantaeng, Sulawesi Selatan. Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Bimbingan dan Konseling, di Universitas Negeri Makassar (2008-2013). Sebelum melanjutkan pendidikan ke strata dua, penulis pernah menjadi peserta program PSP3-Kemenpora (Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan) selama 2 tahun di Kulon Progo, Yogyakarta. Merasa berada pada tempat yang tepat yakni kota pendidikan, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (2014-2016). Saat ini penulis sedang menempuh program doctoral (S-3) Pendidikan Masyarakat angkatan 2021 di Universitas Pendidikan Indonesia. Aktivitas keseharian penulis saat ini sebagai guru BK pada SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng dan juga aktif dalam sebuah Komunitas Guru Belajar Nusantara sebagai Wakil Sekretaris. Semoga tulisan singkat mengenai “Model Konseling Multicultural berbasis Masyarakat Ada” ini bisa di jadikan rujukan untuk mengembangkan partisipasi para ahli terutama yang

berkecimpung di bidang konseling sehingga dapat mencurahkan perhatiannya khusus masyarakat adat. Email: bangwawanku@gmail.com | Irwantogani@upi.id



### **Sarah Aini**

Sarah Aini lahir di Bandung 31 Januari 1972 dari pasangan Apang Haliwigena dan Suryati. Menempuh Pendidikan Dasar di SDN Muararajeun 4 Bandung pada tahun 1985, dan SMP Pasundan 2 cimahi pada tahun 1988 kemudian melanjutkan ke SMAN 2 Cimahi 1991. Penulis bekerja sebagai Purchasing di sebuah perusahaan ekspor Garmen 1992, pada tahun 1995 penulis menekuni pekerjaan sebagai *marketing* di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi ekspor impor dan pada tahun 1999-2003 menjadi direktur pada perusahaan ekspedisi yang bergerak di bidang ekspor impor. Kemudian pada tahun 2005-hingga sekarang menjadi kepala sekolah Taman kanak Kanak Tk Permata Hati di Kabupaten Bandung Barat. Penulis melanjutkan S1 Program studi Pendidikan Luar Sekolah di STKIP Siliwangi Bandung (2016), pada tahun yang sama menempuh S2 program studi Pendidikan masyarakat dan dapat menyelesaikan pada tahun 2018 dengan gelar Master Pendidikan. Sekarang (2021) Penulis sedang dalam proses menempuh S3 pendidikan Masyarakat di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis dapat di hubungi melalui email sarahainihaliwigena@gmail.com | sarahaini31@upi.edu



### **Jaenal Mutakim, M.Pd**

Jaenal Mutakim, M.Pd lahir di Jakarta pada 17 Juni 1983. Merupakan anak ke dua dari 3 bersaudara. Dilahirkan dari ayahanda (alm) Nawawi dan Ibu Euning Ratnaningsih. Menikah dengan Dr. Lenny Nuraeni, M.Pd dan dikaruniai seorang putri bernama Felisha Cassandra Arista. Saat ini penulis merupakan mahasiswa program doktor pendidikan masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis merupakan mahasiswa dengan beasiswa Saudi Found for Development di Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyelesaikan sarjana Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2006, dan menyelesaikan program magister Program Studi Pendidikan luar sekolah di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2012. Penulis berkerja sebagai pendidik di Universitas Negeri Jakarta. Penulis aktif sebagai assesor Badan Akreditasi Nasional PAUD dan Dikmas. Email: [jaenalmutakim-pls@unj.ac.id](mailto:jaenalmutakim-pls@unj.ac.id) | [jaenalmutakim-penmas@upi.edu](mailto:jaenalmutakim-penmas@upi.edu).



## TENTANG EDITOR

### **Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed**



Editor merupakan guru besar Sosiologi Antropologi Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), penulis aktif dalam kajian penelitian-penelitian tentang sosiologi antropologi pendidikan. Penulis memperoleh gelar Drs. bidang ilmu pendidikan dan pengembangan sosial di IKIP Bandung (1980), gelar M.Ed. bidang pendidikan pada University of Tsukuba Jepang (1992), dan Gelar Doktor bidang sosiologi dan antropologi pada UNPAD Bandung (2004). Sejak 5 tahun terakhir ini, penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama, penelitian kemdikbudristek, maupun penelitian mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian ilmiahnya pada seminar Nasional dan Internasional baik di dalam maupun luar negeri. Buku-buku yang telah penulis terbitkan antara lain: *Sosiologi Pembangunan dan Agama: Tradisi dan Modernisasi Pedesaan Indonesia* (2005), *Budaya dan Pendidikan Orang Sunda* (2005), *Identitas Keekerabatan Orang Banten: Sosialisasi dan Akulturasi Budaya Lokal* (2005), *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Non-Formal* (2012), *Landasan Filsafat dan Sosial Budaya Pendidikan Guru* (2016), *WIDE: Finding Fact Pendidikan Sosiologi dalam perspektif Globalism dan Localism* (2016) dan *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Refleksi Praxis Pendidikan Masyarakat* (2017). *Needs Assessment: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan Masyarakat* (2021).

**Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP, M.Pd**



Editor Lahir di Bandung, 14 Agustus 1976. Anak pertama dari empat bersaudara, Ir. Bambang Sukirman dan Hj. Enen Rusdah Muthmainah, lahir di Bandung, 14 Agustus 1976. Pendidikan S1 FISIP HI UNPAR tahun 1999, S2 PLS UPI tahun 2005 dan S3 PLS UPI tahun 2012. Beliau adalah Staf pengajar di Departemen Pendidikan Masyarakat FIP UPI yang juga aktif di Komunitas Penggiat Keluarga GiGa Indonesia, Pondok Asuh Daarul Muthmainnah, dan Yayasan Pendidikan Al Hasan Galumpit. Beliau memiliki ketertarikan dalam pengembangan program pendidikan masyarakat terkait pelatihan dan pemberdayaan serta program parenting dan pendidikan Keluarga. Sejak 5 tahun terakhir ini, penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama, penelitian kemdikbud ristik, maupun penelitian mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian ilmiahnya pada seminar Nasional dan Internasional dan jurnal ilmiah. Adapun judul-judul yang diterbitkan diantaranya : Motekar (Motivator Ketahanan Keluarga) dan Pemberdayaan Keluarga Rentan (2019), *Community Empowerment through Social Compass Strategy: Case Study of Empowerment in Processing Waste and Water Hyacinth (2020)*, *Analysis of The Resilience Conditions of Individual, Family and Community during The Covid-19 Pandemic (2020)*, *Community Empowerment through Social Compass Strategy: Case Study of Empowerment in Processing Waste and Water Hyacinth (2021)* *Portrait of Indonesian Family During One Year the COVID-19 Pandemic: Analysis of Factors Influencing Family Welfare and Resilience (2022)*